

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POSTER  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI IPA KELAS 5 SDN 40 LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Tarbiyah



**OLEH**

**TIA AGUSTIN**

**NIM : 21591210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Di  
Curup

*Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Tia Agustin yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

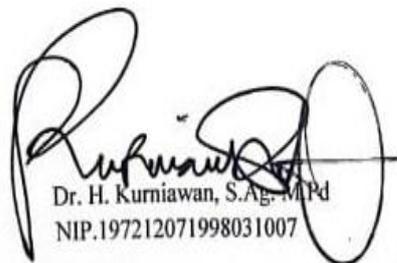
Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup,

2025

Pembimbing I



Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd  
NIP.197212071998031007

Pembimbing II



Juhari Kumara Dewi, M.Pd  
NIP.199108242020122005

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Agustin

NIM : 21591210

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN  
40 Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestiny.

Curup, 23 April 2025



Tia Agustin

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode 39119

### PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 43 /In.34/FU/PP.00.9/7/2025

Nama : Tia Agustin  
NIM : 21591210  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah.

Curup, Juli 2025

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Penguji I

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
NIP. 199108242020122005

Penguji II

Dra. Ratnawati, M.Pd  
NIP. 196709111994032002

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I  
NIP. 198412092011012009

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkatrahmat dan nikmat-Nya selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu'Alaihi wa sallam yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah. M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri. M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. M.Istan. M.Pd, MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto,S.Ag,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Pembimbing Akademik

8. Bapak Dr.H.Kurniawan,S.Ag.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I Dan Ibu Jauhari Kumara Dewi,M.Pd., selaku dosen pembimbing II
9. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd, selaku penguji I Dan Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd, selaku penguji II
10. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
11. Ibu Rita Oktapia, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 40 Lebong yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari. bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu***

Curup, 18 Maret 2025

Penulis

**Tia Agustin**

**NIM.21591210**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*  
(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

*“Kebaikan Yang Kecil Akan Membawa Perubahan Yang Besar”*

*(Tia Agustin)*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, sehingga saya bisa sampai ketahap ini, tahap yang penuh dengan perjuangan baik suka maupun duka. Terimakasih Ya Allah atas karunia yang Engkau berikan sehingga saya diberi kekuatan, kemudahan serta keridhoan dalam menyelesaikan skripsi ini yang sepenuhnya belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah ku persembahkan skripsi sederhana ini kepada orang-orang tersayang :

1. Sujud serta syukur saya persembahkan kepadamu ya Allah, tuhan pemilik semua isi bumi dan semesta yang maha adil, maha bijaksana yang tidak pernah lelah mendengarkan curhatan hambanya. Terimakasih atas keridhoanmu sehingga hamba bisa menuntut ilmu sejauh ini dan bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang luar biasa untuk bekal dimasa yang akan datang. Semoga atas semua takdir yang Engkau berikan ini akan menjadikan hamba lebih baik lagi.
2. Kepada lelaki hebat nan tangguh yang bergelar “Ayah”. Darmawansyah, seseorang yang biasa saya panggil dengan sebutan “Abah”. Skripsi sederhana ini saya persembahkan kepadamu, dari semua jeri payah yang telah abah lakukan hanya untuk melihat putrinya menyelesaikan pendidikan. Tak kenal rasa lelah, terkadang entah itu hujan ataupun panas tidak peduli demi melihat anaknya menempuh pendidikan yang layak.

Terimakasih bah sudah mengantarkan putrimu kenjenganku perkuliahan dan sudah menjadi motivasi terbaik sehingga akhirnya sampai ke titik ini. Alhamdulillah semua yang saya dapatkan saat ini itu semua merupakan doa dari mu. *Thank you my beloved abah.*

3. Kepada perempuan hebatku yang bergelar “Ibu”. Ernawati, seseorang yang biasa saya panggil dengan sebutan “Mak”. Skripsi sederhana ini saya persembahkan untukmu, dari semua doamu sehingga anakmu bisa sampai ditahap ini. Engkau sudah menjadi semangat dan sandaran dikala kerasnya dunia ini. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya hingga sampai sebesar ini dengan penuh cinta dan kasih. Ibu selalu berjuang demi kebahagiaan anak-anaknya sehingga kami dewasa dan saya berda di posisi ini. *Thank you my beloved mak.*
4. Kepada dua saudari perempuanku. Teti Febryanengsih Dan Hafizah Ningsih, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian saudara perempuanku. Teh, terimakasih atas semangat, motivasi, dan dukungan yang telah teteh berikan untuk adikmu sehingga bisa sampai ditahap ini. Dik, Terimakasih sudah menjadi semangat tetehmu ini untuk menjalani hari demi hari sehingga bisa sampai dititik ini. *Thank you my beloved sisters.*
5. Kepada keluarga besarku, terimakasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Kepada kedua pembimbing terbaikku. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd

selaku pembimbing II. Terimakasih sudah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi selama ini, sehingga saya bisa sampai ketahap ini pak, bu.

7. Kepada Pembimbing Akademik saya, Ibu Tika Meldina, M.Pd, yang telah membimbing dan menasehati selama masa perkuliahan
8. Kepada kepala sekolah dan pihak sekolah SDN 40 Lebong Terkhusus guru kelas 5 telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana.
9. Kepada saudara tak sedarah, yaitu sahabatku yang sudah saya anggap keluarga. Nadila Maulidia, Mifta Oktarina, Intan Dwi Septiani, dan Lusi lestari. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, yang selalu menemani baik suka maupun duka, yang selalu menjadi pendengar terbaik, tempat bertanya, dan selalu menjadi motivasi untuk menjalani hari-hari esok dengan bahagia. Terimakasih sudah menjadi keluarga kedua didunia perantauan dan selalu menemani dari awal semester hingga kita berlima sampai ditahap ini, semua ini merupakan perjuangan yang luar biasa teman. *Thank you my friends.*
10. Della Putri Anggraini. Terimakasih sudah menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah selama masa perkuliahan del. Dari banyak perjuangan yang kita lewati akhirnya sampai dititik ini.
11. Kepada bude kos dan anak kosan bude. Ayuk Tina Darmayu, Ayuk Sariyani, Sugyarty, Winda Lestari, Amelia Resti, Zera, dan Welin. Terimakasih sudah menjadi tempat cerita dan penasehat dikala pusing.

12. Teman-teman seperjuangan PGMI-8E angkatan 2021, teman-teman KKN  
Kelompok 13 Lubuk Kembang A, PPL SDN 134 Rejang Lebong  
Kelompok 20, terimakasih untuk semua hal baik dan kebahagiaan yang  
saya dapatkan selama kenal kalian.
13. Almamater Kebangganku IAIN Curup
14. *Last. I wanna thank you for me.* Terimakasih diriku sudah bertahan sejauh  
ini, kamu hebat dan kamu bisa.

## ABSTRAK

TIA AGUSTIN, NIM 21591210 “**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong**”, Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi IPA Kkelas 5, masih rendah karena pendidik belum optimal memanfaatkan media pembelajaran, sehingga hasil belajar menurun. Penelitian ini menggunakan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* (pretest-posttest). Populasi dan sampel berjumlah 44 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen (23 siswa) dan kelas kontrol (21 siswa) menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis poster dikelas 5A, memperoleh nilai pretest sebesar 63,04 dan nilai posttest meningkat sebesar 75,43. 2) Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis poster (konvensional) dikelas 5B, memperoleh nilai pretest sebesar 60,95 dan nilai posttest meningkat sebesar 69,52. 3) Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig.  $0,039 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Poster, Hasil Belajar***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Media Pembelajaran .....	13
2. Pendidikan Lingkungan .....	18
3. Media Pembelajaran Berbasis Poster .....	20
4. Hasil Belajar .....	25
5. Hakikat Materi IPA .....	27

<b>B. Penelitian Relevan</b> .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	36
B. Waktu dan tempat penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Coba Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Sejarah Sekolah.....	56
2. Visi Misi Sekolah.....	57
3. Struktur Organisasi.....	58
4. Keadaan Guru Dan Siswa.....	59
a. Keadaan Guru.....	59
b. Keadaan Siswa.....	60
5. Sarana Dan Prasarana.....	61
a. Sarana.....	61
b. Prasarana.....	65
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Data.....	67
a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	67
b. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	71
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	74
a. Uji Normalitas.....	75
b. Uji Homogenitas.....	76
3. Uji Hipotesis.....	76
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	77

C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>145</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	37
Tabel 3. 2 Daftar Kegiatan Dan Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Sampel.....	40
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen.....	44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 3. 7 Kualifikasi Tingkat Kesukaran .....	50
Tabel 3. 8 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	50
Tabel 3. 9 Kriteria daya pembeda .....	52
Tabel 3. 10 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal .....	52
Tabel 4. 1 Keadaan Guru .....	59
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa .....	60
Tabel 4. 3 Sarana Sekolah.....	61
Tabel 4. 4 Prasarana Sekolah .....	65
Tabel 4. 5 Hasil Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen .....	67
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Postest Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4. 10 Hasil Pretest Dan Postest Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4. 12 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Deskriptif Postest Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Distribusi Frekuensi Postest Kelas kontrol.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis ( <i>Independent Sample t Test</i> ).....	77
Tabel 4. 18 Rangkuman hasil pretest dan postest kelas eksperimen dan kontrol	78
Tabel 4. 19 Rangkuman Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis.....	78

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing .....	91
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	92
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	94
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	95
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	96
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiasi.....	97
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
Lampiran 9 Media Pembelajaran Poster .....	102
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	103
Lampiran 11 Lembar Soal Pretes dan Postest.....	104
Lampiran 12 Lembar Jawaban Siswa Uji Coba Instrumen.....	109
Lampiran 13 Lembar Jawaban Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen.....	113
Lampiran 14 Lembar Jawaban Pretest Dan Postest Kelas Kontrol .....	120
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Skor Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	127
Lampiran 16 Data Uji Validitas Soal.....	128
Lampiran 17 Uji Reliabel.....	131
Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran.....	131
Lampiran 19 Daya Beda.....	132
Lampiran 20 Uji Normalitas .....	133
Lampiran 21 Uji Homogenitas.....	133
Lampiran 22 Uji Hipotesis .....	133
Lampiran 23 Foto Dan Dokumentasi.....	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan lingkungan ditingkat sekolah dasar sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan sekitar siswa. “Pendidikan Lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini dapat mengancam keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya menjaga kelestarian lingkungan sejak dini, salah satunya melalui pendidikan lingkungan pada jenjang anak sekolah dasar”.<sup>1</sup> Pada tingkat sekolah dasar, menjadi fondasi penting dalam membentuk kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak dini. Materi pembelajaran dimulai dari hal-hal yang paling dekat dengan kehidupan siswa, Seperti lingkungan sekitar rumah dan sekolah. Siswa diperkenalkan pada konsep kebersihan lingkungan, berbagai jenis tanaman dan hewan di sekitar mereka, serta cara sederhana mengelola sampah dan merawat tanaman.

Proses pembelajaran siswa juga dikenalkan dengan komponen-komponen dasar lingkungan seperti benda hidup dan tak hidup, air, udara, dan tanah. Mereka mulai memahami konsep sumber daya alam sederhana serta pengaruh cuaca dan musim dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup> Nisa Fadhliyah Rahmani dan Maila DH Rahiem, “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul Athfal,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 1 (2023): 12–25.

Pemahaman tentang hubungan antar makhluk hidup juga diberikan melalui pengenalan rantai makanan sederhana, habitat hewan dan tumbuhan, serta manfaat tumbuhan dan hewan bagi kehidupan manusia.

“Pendidikan lingkungan merupakan sebuah pengembangan kesadaran pribadi tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungannya. Siswa belajar memahami hubungan antara tindakan mereka dan dampaknya terhadap lingkungan”.<sup>2</sup> Siswa akan mengembangkan keterampilan praktis seperti cara mendaur ulang, menghemat energi, dan mengurangi limbah. Hal ini juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis masalah lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan ini, diharapkan siswa sekolah dasar dapat membangun kesadaran lingkungan sejak dini, meningkatkan sikap peduli lingkungan, membentuk kebiasaan positif, serta menjadi generasi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan isu-isu lingkungan sekitarnya. Keberhasilan pembelajaran ini tentunya membutuhkan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Dengan mempelajari isu-isu lingkungan sekitar pada mata pelajaran IPA para tenaga pendidik memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Oleh sebab itu tenaga pendidik harus memiliki inisiatif agar hasil belajar siswa tentang isu lingkungan sekitar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi isu lingkungan sekitar salah

---

<sup>2</sup> Surakusumah, W, *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Pengembangan Model Pendidikan Lingkungan di Sekolah Dasar.*( Bandung 2010), hlm 5

satu penyebabnya yaitu kurang tepatnya tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga hasil belajar siswa rendah.

“Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”<sup>3</sup> Selain itu hasil belajar juga diartikan sebagai kompetensi atau kemampuan tertentu baik itu ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan hasil yang dicapai siswa secara maksimal. Hasil belajar juga dikatakan sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut nantinya dapat mengukur bagaimana siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

Lingkungan terkadang dianggap sepele oleh sebagian siswa karena beberapa faktor yang saling berkaitan dalam masyarakat. kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya lingkungan dalam

---

<sup>3</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, ( Medan: Pusdikra MJ, 2020), hlm 48

<sup>4</sup> Ibid, hlm 49

menunjang kehidupan. Sebagian siswa tidak menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya vital yang mempengaruhi kualitas hidup mereka, mulai dari udara yang dihirup hingga air yang dikonsumsi. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi isu lingkungan sekitar siswa.

Dalam Al-Quran juga dijelaskan tentang penggunaan media pembelajaran, yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 31.<sup>5</sup>

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Artinya : "Dia Mengajarkan kepada adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "sebutkan kepada-ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar !"*

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebuah media pembelajaran sangat bermanfaat untuk agar adam bisa mengenal benda-benda seluruhnya, dalam surah tersebut menunjukkan perumpamaan sebuah media pembelajaran visual

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menarik minat, emosional, dan pemikiran siswa melalui pesan pengalihan dari satu orang ke orang lain. "Media merupakan semua jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat mendorong untuk belajar. Media juga diartikan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta

---

<sup>5</sup> Kementterian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jawa Barat Indonesia : Syamil Qur'an, n.d.) Al-Baqarah Ayat 31

mendorog siswa untuk belajar. contohnya seperti Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya”.<sup>6</sup> Jadi media pembelajaran adalah suatu alat penyampaian pesan secara efektif untuk mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, dengan adanya media pembelajaran maka akan membuat guru dengan mudah untuk menyampaikan materi menggunakan alat bantu yang dapat membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi yang dijelaskan oleh guru tidak hanya siswa tetapi guru juga bisa lebih efektif dalam penyampaian materi kepada siswa-siswinya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah poster berbasis literasi lingkungan. Poster merupakan media visual yang dapat menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Dengan mengintegrasikan konsep literasi lingkungan dalam poster, siswa diharapkan dapat memahami isu-isu lingkungan sekitar secara lebih mendalam dan mampu menerapkan perilaku yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran visual yang efektif dalam menyampaikan pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka, serta berbagai simbol atau gambar. Media Poster adalah kombinasi media visual yang jelas dan menarik dengan tujuan untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik kemudian variasi tulisan yang sesuai akan membuat suatu media pembelajaran visual tersebut dapat menarik perhatian siswa. Jadi poster merupakan suatu

---

<sup>6</sup> Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No.1, 2019, hlm 2

media yang berbentuk gambar yang menarik yang diberi warna sesuai dengan makna dari poster tersebut sehingga siswa memahami apa isi dari poster tersebut dan pembelajaran dikelas akan lebih efektif, tidak monoton dan tidak membuat siswa bosan. Penggunaan media poster juga bertujuan agar siswa mampu menangkap makna dari materi yang dipelajari dari poster tersebut. “Ditegaskan oleh Sadiman menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya, dalam poster ada ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik perhatian peserta didik”.<sup>7</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan sebuah perantara penyampai pesan oleh siswa melalui visualisasi sebuah gambar yang nantinya akan merangsang pemikiran siswa tentang apa yang sedang terjadi diposter tersebut.

Dengan menggunakan media pembelajaran poster, diharapkan siswa dapat lebih memahami tentang isu lingkungan sekitar, sehingga dapat membuat siswa memahami konsep isu lingkungan sekitar dengan baik. Media pembelajaran poster ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami isu lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, “media poster dalam pelaksanaan literasi bersama SDN 3 Krakitan dapat membangkitkan minat siswa. Poster yang terdiri dari gambar dan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa menunjukkan efektivitasnya, terbukti dengan rata-rata

---

<sup>7</sup> Sefti Nurfadhilah, Tio Saputra dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan Ii Tangerang”, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 3 No.1 Maret 2021, hlm 122

penilaian sebesar 97 yang menunjukkan kriteria menarik. Ini menunjukkan bahwa media poster yang digunakan sangat menarik bagi siswa.”<sup>8</sup> Selain itu pada penelitian Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris yang diteliti oleh Megawati. “Penggunaan media pembelajaran Poster dapat meningkatkan motivasi belajar kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing seperti menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan bahasa Inggris dbuktikan dengan, hasil belajar bahasa Inggris siswa kelompok eksperimen atau siswa yang di ajar dengan media Poster berada pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 83,15; median = 85,5; modus = 88,92; dan simpangan baku = 8,6 (2). Hasil belajar bahasa Inggris kelompok kontrol atau siswa yang di ajar tidak menggunakan media Poster berada pada kategori sedang terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 67; median = 73; modus = 64,9; dan simpangan baku = 12,8 (3). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung = 4,68 dan nilai ttabel = untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 38 sebesar 1,6866; yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran Poster dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran Poster”.<sup>9</sup>

Maka dari itu menggunakan media pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat meningkatkan kemampuan memahami isu lingkungan

---

<sup>8</sup> Lestari et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Dan Numerasi Di SDN 3 Krakitan.”

<sup>9</sup> Megawati, “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris”, *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* Vol.4 No.2 Novemver 2017, hlm 11

sekitar siswa, selain itu dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan minat belajar yang meningkat. Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menetapkan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA. Jadi peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis poster.

Dari pengamatan proses pembelajaran di kelas dan observasi awal, tercatat hanya 10 dari 23 siswa (43,48%) yang mampu mengidentifikasi masalah isu lingkungan sekitar. Ketika guru memberikan pertanyaan tentang penyebab pencemaran lingkungan di sekitar sekolah, hanya 7 siswa (30,43%) yang dapat menjawab dengan tepat. Selain itu, saat diminta untuk menjelaskan dampak dari pembuangan sampah sembarangan di lingkungan sekolah, hanya 7 siswa (30,43%) yang mampu memberikan penjelasan yang logis. Hasil wawancara dengan guru kelas, Ibu Reni Riyanti, S.Pd., mengungkapkan bahwa selama ini pembelajaran tentang isu lingkungan sekitar masih terbatas pada penggunaan buku teks dan metode ceramah. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Guru juga menyampaikan bahwa siswa sering terlihat kurang antusias dan mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan karena minimnya visualisasi dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Hasil analisis menunjukkan bahwa masalah ini disebabkan oleh rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya variasi media pembelajaran

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Reni Riyanti, S.Pd, Ibu wali kelas 5 SDN 40 Lebong, diruang kelas V pada tanggal 17 Februari 2025

yang digunakan guru dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan solusi agar materi isu-isu lingkungan sekitar tersampaikan oleh siswa, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini terjadi di SDN 40 Lebong, bahwa kemampuan siswa memahami isu lingkungan sekitar masih rendah. Khususnya pada mata pelajaran IPA, dikarenakan tenaga pendidik masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa masih rendah.

Dari latar belakang yang dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis poster. Adapun judul penelitiannya adalah sebagai berikut : **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Ipa Kelas 5 Sdn 40 Lebong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam membahas isu lingkungan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi isu-isu lingkungan di sekitar mereka.
3. Perlunya peningkatan hasil belajar siswa pada materi isu lingkungan sekitar

### **C. Batasan Masalah**

Bedasarkan judul “Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Poster terhadap kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong”. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan membahas Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong.
2. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan terbatas pada penggunaan media poster visual.
3. Pada penelitian ini akan melihat bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media poster dengan hasil belajar belajar siswa yang diajar secara konvensional.
4. Pada penelitian ini subjek Penelitiannya dibatasi, hanya pada siswa kelas 5 saja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah berikut ini.

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis poster dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong ?
2. Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis poster dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, ialah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 .

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran tentang kondisi lingkungan sekitar
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi isu lingkungan sekitar
- 3) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi secara efektif.
- 2) Memberikan alternatif bahan pembelajaran baru kepada guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan kebijakan internal dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat berfungsi sebagai masukan positif pada program pengajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isu lingkungan sekitar.

**d. Bagi peneliti**

Agar dapat menjadi sebuah pengalaman, wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA siswa kelas 5 dan diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran pada proses belajar dikelas nantinya

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Pada proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sementara siswa berperan sebagai penerima informasi. keberhasilan proses ini tergantung pada kelancaran interaksi antara keduanya, dimana guru dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan siswa memiliki kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik. Untuk meningkatkan efektifitas komunikasi antara pemberi dan penerima informasi alat komunikasi atau media yang sesuai.

Media adalah suatu alat bantu yang digunakan sebagai perantara penyampaian pesan dari si pemberi pesan ke penerima pesan. Melalui media, maka akan membuat si pemberi pesan lebih mudah untuk menyampaikan maksud dari apa yang ingin disampaikan. Dilihat dari asal katanya, “media merupakan kata jamak dari kata medium. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi medium berarti

hal yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Medium dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan)".<sup>11</sup>

Menurut Gagne media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar. "Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak didik untuk belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu alat bantu penyampai pesan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan agar dapat tersampaikan secara lebih efektif dan mudah dipahami".<sup>12</sup> Media juga diartikan semua hal yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terlaksana.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera seperti penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan materi pelajaran. Media pelajaran adalah alat yang dirancang khusus untuk menyampaikan informasi guna mencapai

---

<sup>11</sup> Usep Setiawan dkk, '-Media-Pembelajaran-Cara-Belajar-Aktif-Gu-50e0676c.Pdf' (Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm 107.

<sup>12</sup> Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 15-16.

<sup>13</sup> Hamzah Pagara, Ahmad Syawaludin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman, *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM, Gunung Sari, 2021), hlm 5

tujuan dalam situasi belajar mengajar. Media pembelajaran ini dapat berupa media visual, audiovisual dan audio, semua jenis media tersebut berguna untuk menyampaikan sebuah materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dengan adanya bantuan media pembelajaran.

Media pembelajaran juga merupakan suatu perantara penyampai materi pelajaran kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu media pembelajaran juga bermanfaat untuk menstimulus siswa agar mengikuti pelajaran dikelas dengan lebih bermakna.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

“Adapun ciri-ciri media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut”:<sup>14</sup>

- 1) Media pembelajaran memiliki makna secara fisik yang tidak asing lagi yaitu sebagai wadah, alat, maupun benda yang dapat dirasa oleh panca indera manusia.
- 2) Media pembelajaran juga memiliki makna secara non fisik yang tidak asing lagi yaitu pesan yang disampaikan melalui suatu benda atau alat belajar.
- 3) Media pembelajaran memiliki penekanan terhadap media visual serta audio
- 4) Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan belajar antara guru dan siswa.

“Adapun ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad, sebagai berikut” : <sup>15</sup>

- 1) Media pembelajaran berciri fiksatif

Ciri media pembelajaran fiksatif menggambarkan fungsi media yang mempunyai kemampuan untuk merekam,

---

<sup>14</sup> Sapriyah, “Media Pembelajaran Didalam Proses Belajar Mengajar”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidika FKIP*, Vol 2, No 1, 2019

<sup>15</sup> Safaruddin Juhaeni, R Nurhayati, and Aulia Nur Tanzila, “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1 (2020): 41.

merekonstruksikan, serta menyimpan sebuah objek berupa foto, video, dan suara .

2) Media pembelajaran berciri manipulatif

Ciri media pembelajaran manipulatif dapat mentransformasikan dari sebuah objek. Awalnya suatu objek dapat membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dapat dipangkas menjadi beberapa menit dengan teknik *time lapse recording*.

3) Media pembelajaran berciri distributif

Ciri media pembelajaran distributif dapat mentransformasikan suatu objek melalui ruang. Pada waktu yang sama objek tersebut dapat disajikan terhadap peserta didik melalui stimulus pengalaman tenaga pendidik.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran “merupakan salah satu komponen dalam sebuah sistem pembelajaran, dan media pembelajaran pula memiliki peran yang sangat penting didalam sebuah proses belajar mengajar”.<sup>16</sup> Secara garis besar fungsi media adalah :

- 1) Membangkitkan minat maupun motivasi.
- 2) Mengaktifkan anak didik (murid) dalam proses kegiatan belajar mengajar ketika berlangsung.
- 3) Mengefektifkan motivasi minat belajar anak didik (murid).
- 4) Memikat perhatian siswa maupun siswi.
- 5) Membantu meminimalisir adanya ruang, waktu, dan ukuran.
- 6) Menghindari terjadinya verbalisme

---

<sup>16</sup> Isran Rasyid Karo-Karo and Rohani Rohani, “Manfaat Media Dalam Pembelajaran,” *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7, no. 1 (2018): 94.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dan dapat mentransfer ilmu yang dapat merubah pola pikir siswa adalah suatu hal yang sangat penting. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, kemampuan dalam penggunaan media juga termasuk kompetensi pedagogik guru karena dapat menempatkan sebuah media dengan baik dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Adapun secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci menurut Kemp dan Dayton yaitu, sebagai berikut :

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
  - 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
  - 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
  - 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
  - 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
  - 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
  - 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
  - 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.
- Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran bermanfaat sebagai alat untuk menyampaikan materi materi pelajaran oleh guru, agar proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan efektif, baik itu dalam segi penyampaian materi maupun waktu pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran

---

<sup>17</sup> Aisyah Fhadila dan kiki rizki dkk, "Pengertian Media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran" , *Journal Of Student Research* , Vol 1, No 2, 2023

juga akan dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar dari siswa tersebut pula akan meningkat. Media pembelajaran pula akan membuat guru merubah cara mengajarnya yang lebih interaktif karena dengan adanya bantuan media pembelajaran, setiap guru memiliki kreatifitas yang berbeda-beda sehingga media pembelajaran yang dibuat oleh guru akan bervariasi.

## 2. Pendidikan Lingkungan

### a. Pengertian Pendidikan Lingkungan

“Pendidikan Lingkungan merupakan upaya pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman dan kepekaan peserta didik terhadap hubungan antara manusia dan lingkungannya. Upaya ini bertujuan membentuk pola pikir dan tindakan yang bijaksana serta bertanggung jawab dalam mengelola interaksi antara masyarakat dengan lingkungan sekitarnya di berbagai bidang kehidupan”.<sup>18</sup>

Pendidikan lingkungan hidup adalah sebuah proses edukasi yang ditujukan untuk menciptakan kesadaran dan kepedulian masyarakat global terhadap lingkungan beserta permasalahannya. Program pendidikan ini bertujuan menghasilkan individu yang tanggap terhadap kemajuan teknologi, memiliki pemahaman

---

<sup>18</sup> R. Sihadi Darmo Wihardjo and Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Penerbit Nem, 2021),.

mendalam tentang isu-isu lingkungan, serta memiliki keterampilan dalam menjaga keseimbangan alam.<sup>19</sup>

Pentingnya pendidikan lingkungan hidup tercermin dari perannya dalam menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar. Melalui penerapan konsep lingkungan hidup dalam pendidikan, diharapkan mampu membangun kesadaran lingkungan melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif dan optimal, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pendidikan lingkungan hidup itu merupakan suatu dorongan yang tercipta untuk menjadikan siswa lebih mencintai lingkungannya, kemudia lebih paham terkait isu-isu lingkungan yang terjadi disekitarnya. Yang paling terpenting akan membangun kesadaran siswa terhadap lingkungan.

#### b. Manfaat Pendidikan Lingkungan

Adapun beberapa manfaat dari pendidikan lingkungan, ialah sebagai berikut :

##### 1) Meningkatkan kesadaran lingkungan siswa

Adanya kesadaran lingkungan siswa, maka akan membangun kepekaan siswa terhadap isu-isu lingkungan sekitar, tidak hanya itu tetapi juga akan menjadikan siswa bertanggung jawab terhadap lingkungan

---

<sup>19</sup> Maharani Widiawati, Rika Fhatul Barkah dan Yulistina Nur DS, “Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Disekolah Dasar”, *Jurnal Pancar*, Vol 6, No 1, (2022) hlm 182

## 2) Mengembangkan perilaku ramah lingkungan

Menerapkan perilaku ramah lingkungan, maka akan mendorong siswa untuk mencintai lingkungannya.

## 3) Meningkatkan kualitas hidup

Adanya pendidikan lingkungan, maka kualitas hidup kita akan lebih sehat dan dapat mengurangi dampak negatif dari lingkungan sekitar.

## 4) Membangun jejaring sosial

Adanya pendidikan lingkungan, maka akan lebih meningkatkan kolaborasi bersama terkait isu lingkungan yang terjadi.

### 3. Media Pembelajaran Berbasis Poster

#### a. Pengertian Media Pembelajaran Poster

“Media pembelajaran poster merupakan suatu media pembelajaran visual yang berisikan gambar yang menarik dan warna yang indah”.<sup>20</sup>

Penggunaan media poster juga bertujuan agar siswa mampu menangkap makna dari materi yang dipelajari dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman menyatakan bahwa “poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya.

---

<sup>20</sup> Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*, Getsempena English Education Journal (GEEJ) Vol.4 No.2 November 2017, hlm 11

Didalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik perhatian peserta didik”.<sup>21</sup> Poster adalah penggabungan kombinasi visual dari gambar, garis dan warna yang dapat mendorong minat belajar peserta didik.

Media berbasis poster ini merupakan suatu media pembelajaran visual yang berisikan gambar tentang kondisi lingkungan yang ada disekitar, nantinya pada media berbasis poster lingkungan ini akan menyediakan berbagai gambar tentang bagaimana isu-isu lingkungan yang terjadi disekitar. Dan siswa nantinya akan mengamati gambar yang ada pada poster tersebut kemudian menjelaskan apa makna dari gambar pada poster tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh media pembelajaran berbasis poster. Sebuah media pembelajaran berbasis poster yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan pada materi kelas 5 mata pelajaran IPA tentang lingkungan. Nantinya peneliti akan melihat bagaimana pengaruh media berbasis poster ini mempengaruhi kemampuan memahami siswa terhadap isu-isu dilingkungan sekitarnya

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa tentang isu lingkungan yang terjadi disekitarnya dengan kemampuan itu maka akan membuat pola pikir siswa akan lebih kritis tentang apa yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Selain

---

<sup>21</sup> Sefti Nurfadhilah, Tio Saputra dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan Ii Tangerang”, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 3 No.1 Maret 2021, hlm 122

itu juga nantinya akan melatih kemampuan siswa untuk berani berbicara dan mengungkapkan pendapat tentang makna yang mereka dapat setelah melihat gambar poster tersebut. Tidak hanya bisa digunakan untuk proses belajar mengajar di kelas tetapi media ini juga dapat dimanfaatkan untuk hiasan di kelas atau di luar kelas dan bisa ditempel di dinding ruang kelas atau di luar kelas. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dengan adanya media ini.

#### b. Karakteristik Media Pembelajaran Poster

Karakteristik media pembelajaran poster meliputi:<sup>22</sup>

##### 1) Visual dan Komunikatif

Visual dan komunikatif ini meliputi beberapa karakteristik yaitu : menampilkan informasi dalam bentuk visual yang menarik, menggunakan kombinasi gambar dan teks yang efektif, kemudian dapat menyampaikan pesan dengan cepat dan jelas

##### 2) Singkat dan Padat

Singkat dan padat memiliki beberapa karakteristik yaitu: informasi disajikan secara ringkas namun bermakna, menggunakan kata-kata kunci yang mudah diingat serta menghindari teks yang terlalu panjang

##### 3) Desain yang Menarik

Desain yang menarik meliputi beberapa karakteristik, yaitu :Memiliki tata letak (layout) yang terstruktur, Menggunakan

---

<sup>22</sup> Sudjana, N., & Rivai, A.,. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2019).

warna yang harmonis dan kontras serta Memperhatikan prinsip-prinsip desain visual

#### 4) Ukuran dan Penempatan

Ukuran dan penempatan memiliki beberapa karakteristik yaitu : ukuran yang dapat dilihat dari jarak tertentu, ukuran disesuaikan dengan ruang dan target serta audiens mudah dipasang dan dipindahkan

#### 5) Praktis dan Ekonomis

Praktis dan ekonomis memiliki beberapa karakteristik yaitu : relatif murah dalam pembuatan dan penggandaan, dapat digunakan berulang kali serta mudah dalam penyimpanan dan perawatan

#### b. Langkah-langkah Penggunaan Media Poster

Adapun langkah-langkah penggunaan media poster, adapun sebagai berikut :

##### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Mempersiapkan materi tentang lingkungan dan Mempersiapkan poster

##### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini mencakup beberapa langkah, yaitu: menjelaskan materi pengantar tentang lingkungan, mengarahkan perhatian siswa pada poster yang digunakan, mulai menjelaskan tentang isu –isu lingkungan yang ada pada poster, kemudian mengajak siswa mengamati poster dengan lebih dekat dan meminta siswa untuk menjelaskan hasil pengamatannya tentang gambar yang ada pada poster

### 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini ada beberapa langkah yaitu : mengajukan pertanyaan tentang materi yang dibahas, meminta siswa menyimpulkan materi yang dibahas, kemudian mengevaluasi efektifitas media poster yang digunakan

### 4) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut ini merupakan tahapan terakhir, yang meliputi beberapa langkah, yaitu: memberikan tugas kepada siswa tentang materi lingkungan yang dibahas kemudian melakukan perbaikan media pembelajaran, jika ada yang harus diperbaiki.

#### c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Poster

Media poster “memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan baik dalam pembuatan maupun penggunaan" yaitu antara lain”:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Husni Ekayanti Pengembangan, “Media Pembelajaran Poster Berbasis Pictorial Riddle Untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik Kelas V di MIN 06 Jember” (Skripsi: UIN KHAS Jember), 33-34

### 1) Kelebihan

Pembuatan poster ini bisa dibuat dengan waktu singkat, sederhana dan manual dengan topik yang diinginkan, poster dapat menarik minat belajar siswa, poster dapat digunakan untuk belajar individu maupun diskusi kelompok, dapat dibuat dengan ukuran sesuai dengan keinginan, serta siswa dapat memahami isi poster dengan waktu singkat, karena pesan yang disampaikan singkat, padat dan jelas, Selain digunakan untuk media pembelajaran, poster juga bisa digunakan untuk hiasan dan ditempel didinding kelas

### 2) Kekurangan

Kekurangan dari media poster ini ialah sebagai berikut : untuk membuat poster, dibutuhkan keahlian menggambar atau ilustrasi, serta kemampuan mengaplikasikan dan mengolah perangkat komputer/hp untuk tata letak (*lay-out*) dan biaya cetak lumayan menggunakan dana dan Pesan yang hendak disampaikan juga terbatas, sehingga pembuat poster harus menguasai keterampilan membaca dan menulis dengan baik.

## 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari ragu menjadi yakin,

sehingga salah satu kriteria keberhasilan belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.<sup>24</sup> Dijelaskan juga bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar maka ia berhasil mencapai tujuan pembelajaran.<sup>25</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang didapat siswa setelah melewati tahap belajar baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dari hasil belajar yang siswa peroleh maka dapat dilihat apakah siswa tersebut telah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Bloom sebagaimana dikutip Rusmono, menjelaskan bahwa hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu :<sup>26</sup>

- a. Ranah kognitif, meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan.
- b. Ranah Afektif, meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap dan nilai-nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, pada ranah ini meliputi tujuan-tujuan belajar yang merujuk pada keterampilan.

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu keterampilan

---

<sup>24</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, ( Medan: Pusdikra MJ, 2020), hlm 48

<sup>25</sup> Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999). Hlm 38

<sup>26</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*...hlm 51

intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, dan kemampuan motorik serta sikap.

## 5. Hakikat Materi IPA

Materi lingkungan ada pada mata pelajaran IPA kurikulum 2013 kelas 5 SD, pada mata pelajaran IPA kelas 5 Tema 8 “lingkungan sahabat kita”. Nantinya pada materi ini akan membahas tentang bagaimana kondisi lingkungan, mengapa lingkungan menjadi rusak, kemudian apa saja permasalahan yang terjadi pada lingkungan.

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada disekitar baik itu makhluk hidup maupun benda mati. Lingkungan ialah suatu kesatuan ruang dengan semua benda disekitarnya, baik itu benda, daya, keadaan sosial, dan makhluk hidup yang ada.

“Isu-isu lingkungan yang sudah sering dibicarakan khususnya pada abad 21 ini menjadi pembahasan yang sangat menarik perhatian masyarakat. Diperlukan masyarakat yang mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa saling membutuhkan terhadap lingkungan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang cukup luas ini”.<sup>27</sup> Tetapi tidak hanya masyarakat anak sekolah pun juga harus memahami tentang isu-isu lingkungan yang terjadi, walaupun tidak secara luas setidaknya bisa memahami tentang isu lingkungan yang terjadi disekitarnya.

Pengelolaan lingkungan yang bijaksana membutuhkan pengetahuan yang memadai tentang lingkungan dan dampak yang dapat

---

<sup>27</sup> Vania Zulfa, Milson Max, and Irfan Ilyas, “Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global,” *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 5, no. 1 (2019): 30.

timbul karena aktifitas manusia. Oleh karena itu, konsep pemahaman isu-isu kritis lingkungan perlu dipahami bukan hanya masyarakat umum, tetapi juga oleh siswa sekolah. Pemahaman tentang isu-isu lingkungan bisa menjadi upaya untuk siswa merubah perilaku siswa sehingga terbentuk siswa yang peduli lingkungan untuk memperbaiki kondisi lingkungan disekitarnya. Maka dari itu suatu upaya yang dapat menjadikan siswa yang berperilaku peduli lingkungan dengan cara mempelajari materi lingkungan, dengan begitu siswa akan memahami bagaimana kondisi lingkungan yang terjadi disekitarnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran poster adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Megawati 2017 dengan judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)”.<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif eksperimen, dengan jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 20 orang, yang diambil menggunakan teknik random sampling. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, sehingga analisa komparasi dapat dilanjutkan dengan statistik

---

<sup>28</sup> Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris*, Getsempena English Education Journal (GEEJ) Vol.4 No.2 Novemver 2017, h 11

parametrik. Dari hasil uji statistik Penggunaan media pembelajaran Poster dapat meningkatkan motivasi belajar kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing seperti menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan bahasa Inggris. Dari penelitian ini ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti. Adapun perbedaannya variabel y nya juga berbeda pada penelitian ini variabel y nya hasil belajar siswa sedangkan penelitian peneliti variabel y nya kemampuan memahami isu-isu lingkungan sekitar. Dan persamaannya terdapat pada variabel x nya, yaitu sama-sama media pembelajaran poster dan pada metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Selvi Juniarti 2023 dengan judul penelitian “ Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa di SDN 112 Rejang Lebong”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen, dengan jumlah sampel yaitu 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B, yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Setelah melakukan uji statistik dari data penelitian, maka media poster dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian peneliti yang akan dilakukan peneliti

yaitu terletak pada variabel y yang diteliti. Sedangkan persamaannya terdapat pada metode yang digunakan dan variabel x yang digunakan.<sup>29</sup>

3. Pada penelitian Vitria sri aryuni, Haris munandar dan Safrina junita pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3”.<sup>30</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup sebagai media pembelajaran siswa kelas IV pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini ialah model pengembangan 4-D yang dimana terdiri dari 4 tahap yaitu *Defign, Desaign, Develop, Dissiminate*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yakni melakukan uji coba produk dan penerapan produk media pembelajaran poster. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi dan angket siswa. Data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu validasi dari dosen ahli media dan dosen ahli materi, kemudian respon siswa terhadap media pembelajaran poster. Dari hasil presentase kelayakan dibuktikan bahwa media pembelajaran poster yang dilaksanakan peneliti layak dikembangkan dan presentasi hasil angket siswa dibuktikan bahwa peserta didik terhadap media pembelajaran poster tersebut. Dari

---

<sup>29</sup> Selvi Juniarti, “ Pengaruh Media Poster Terhadap motivasi belajar siswa di SDN 112 Rejang Lebong”. 2023

<sup>30</sup> Vitria sri aryuni, Haris munandar dan Safrina junita, “Pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup untuk mneingkatkan pengetahuan siswa kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol 1 no 1 2022.

penelitian ini ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada materi yang digunakan, pada penelitian ini materinya tentang pelestarian makhluk hidup sedangkan pada penelitian peneliti materinya tentang lingkungan, kemudian pada jenis penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D sedangkan penelitian peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media poster.

4. Pada penelitian Lusy Sulfany, Bhakti Prima, dan Andi Makkasau pada tahun 2023, yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Poster Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan minimnya penggunaan media pembelajaran di kelas dan mengusulkan poster sebagai media ajar yang efektif. Melalui pendekatan quasi-eksperimen dengan desain nonequivalent control group, studi melibatkan 56 siswa kelas V di Sekolah Dasar IT Al Iksan Wahdah Islamiyah Kabupaten Bantaeng. Hasil analisis statistik mengungkapkan pengaruh signifikan penggunaan poster terhadap perolehan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Dengan nilai probabilitas 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05, penelitian membuktikan adanya perbedaan bermakna dalam capaian hasil tes setelah mengimplementasikan media poster dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menegaskan potensi poster sebagai instrumen edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman dan

prestasi akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah dasar. Kesimpulan ini membuka ruang bagi pengembangan strategi pedagogis inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan efektif. Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian peneliti yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel y yang diteliti. Sedangkan persamaannya terdapat pada metode yang digunakan dan variabel x yang digunakan.

Berdasarkan keempat relevansi penelitian diatas yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai media pembelajaran poster. Perbedaan dari kedua penelitian diatas dengan penelitian peneliti terletak pada tempat penelitiannya, metode penelitiannya, analisis datanya dan variabel penelitiannya. Dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa media pembelajaran poster dapat menunjang dan mengefektifkan proses belajar mengajar dikelas. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir dalam penelitian adalah pedoman yang digunakan untuk memahami suatu fenomena. Kerangka pikir adalah “sebuah

penjelasan logis yang digunakan untuk menghubungkan teori, fakta dan hasil observasi yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian”.<sup>31</sup>

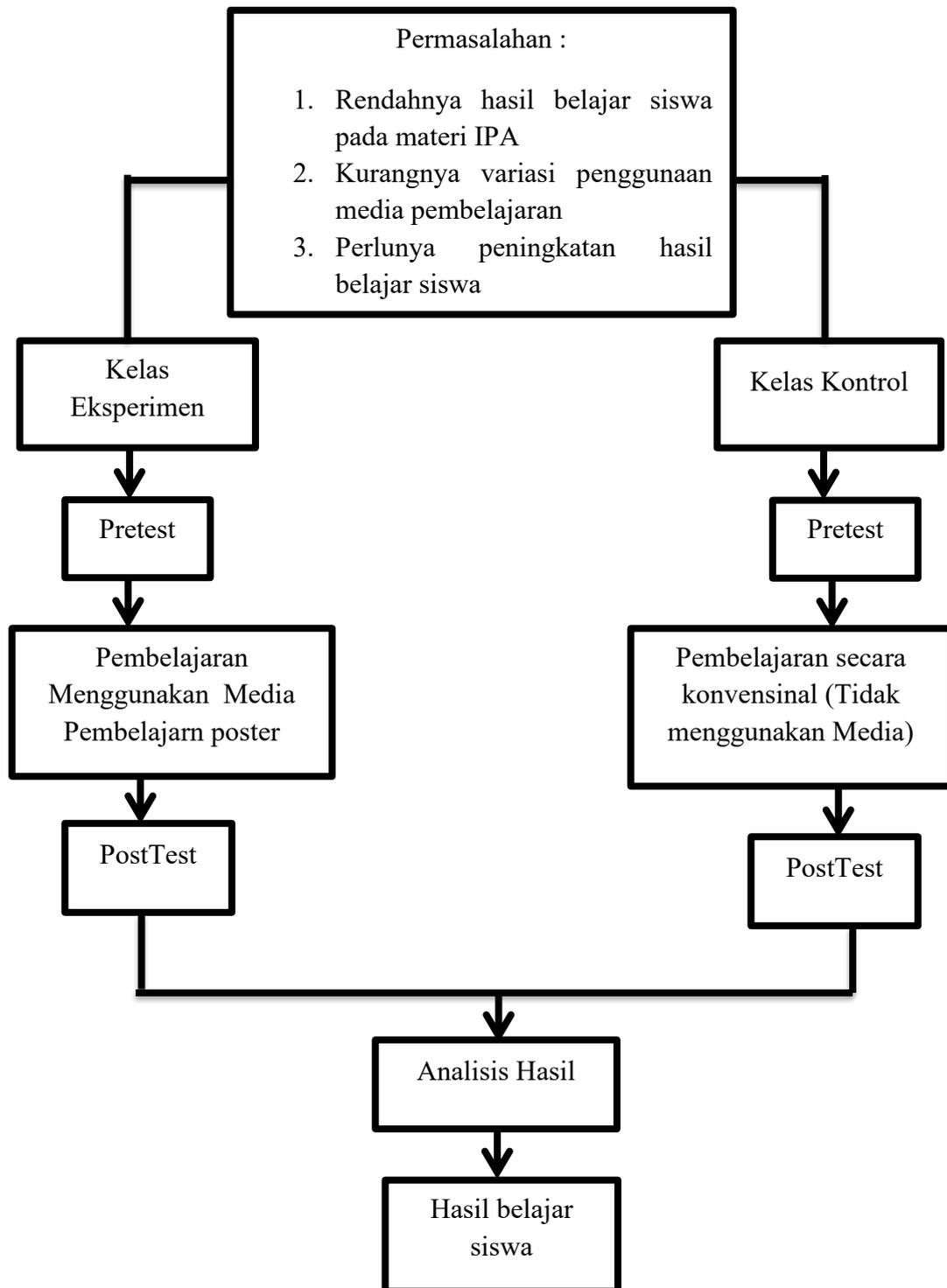
Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran juga sebagai alat bantu atau perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan pembelajaran akan lebih bermakna. Materi lingkungan ada pada mata pelajaran IPA kurikulum 2013 kelas 5 SD, pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN 40 Lebong. Nantinya pada materi ini akan membahas tentang bagaimana kondisi lingkungan, mengapa lingkungan menjadi rusak, kemudian apa saja permasalahan yang terjadi pada lingkungan.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu untuk mengkondisikan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif, dengan cara memanfaatkan sebuah media pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan, biasanya sebagian guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya seperti buku paket sehingga akan membuat siswa merasa bosan dalam belajar, maka alternatif dari masalah tersebut perlu adanya media pembelajaran didalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan keterlibatan siswa didalam proses belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan,

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 91.

maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir pada bagan sebagai berikut



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari beberapa uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$H_0$  : Media pembelajaran berbasis poster tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pad materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong.

$H_a$  : Media pembelajaran berbasis poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pad materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang menekankan kedalaman data dan berusahamerekam informasi sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas”.<sup>32</sup> Kuantitatif merupakan “salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian”.<sup>33</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen” merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat efektif untuk mengukur hubungan sebab akibat”.<sup>34</sup> Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pemanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian mereka, sehingga memberikan keuntungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen tambahan yang dapat memengaruhi perubahansikap.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 14.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 27.

<sup>34</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 20.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimen Design* pada penelitian jenis ini sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol tidak dipilih secara random

Pada penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok nantinya diberi *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan diberi *posttest* setelah diberikan perlakuan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Dengan menggunakan desain ini dapat mempermudah peneliti untuk melihat ada atau tidak pengaruh dalam menggunakan media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3. 1 Kelas Eksperimen Dan Kontrol

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
E	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber. Sugyono 2013

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X1 :Perlakuan pada kelas eksperimen

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol

O1 dan O2 : Pretest kelompok eksperimen dan kontrol

O2 dan O4 : Postest kelompok eksperimen dan kontrol.

## B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari - 24 Februari 2025 dilakukan di SDN 40 Lebong yang beralamat di kelurahan Tes, Kabupaten Lebong. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester 2 dikelas 5.

Tabel 3. 2 Daftar Kegiatan Dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Uji Coba Instumen	6 Februari 2025
2	Pretest, Perlakuan, dan postest kelas eksperimen	17-18 Februari 2025
3	Pretest, Perlakuan, dan postest kelas kontrol	24 Februari 2025

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan “keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi

tersebut”.<sup>35</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas 5 SDN 40 Lebong.

## 2. Sampel

Sampel merupakan subset atau bagian yang mewakili keseluruhan populasi penelitian. Pengambilan sampel menjadi solusi praktis dalam penelitian ketika menghadapi populasi yang besar. Sampel merupakan subset atau bagian yang mewakili keseluruhan populasi penelitian. Pengambilan sampel menjadi solusi praktis dalam penelitian ketika menghadapi populasi yang besar.

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu 45 orang kelas V A dan V B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Non probability Sampling* yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>36</sup>

Peneliti memilih kelas V A dan V B karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media Poster sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

---

<sup>35</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, 2023, hlm 16

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 84

Tabel 3. 3 Sampel

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	V A	23	12	11
2	V B	21	9	12

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan, sehingga memunculkan variabel terikat (dependen) sedangkan, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas”.<sup>37</sup> Jenis variabel ini umumnya digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel, di mana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai contoh, “media pembelajaran poster (variabel bebas) terhadap kemampuan memahami isu lingkungan (variabel terikat).”<sup>38</sup>

##### 1. Variabel independent (variabel bebas).

Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu media pembelajaran berbasis poster.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

<sup>37</sup> Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian,” *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

<sup>38</sup> Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan." *Al-Fathonah* 1.1 (2021): 342-351.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian.<sup>39</sup> Ini mencakup berbagai teknik dan instrumen, seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan pengukuran. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Jadi instrumen pengumpulan adalah alat atau metode pengumpulan data kualitatif atau kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini menekankan pentingnya memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Dengan kata lain, pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat akan memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan beberapa teknik instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isu lingkungan sekitar. Yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diterapkannya media pembelajaran poster. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *treatment* dengan pemberian

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta 2015, hlm. 137.

media pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media pembelajaran poster sedangkan kelas kontrol diberikan materi pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran poster.

Adapun instrumen yang digunakan pada teknik ini yaitu berupa soal pretes dan posttest. Bentuk soal yang akan dibuat yaitu pilihan ganda dan uraian, Adapun aspek yang diukur yaitu : pengetahuan tentang isu lingkungan, pemahaman konsep lingkungan dan kemampuan siswa menganalisis masalah lingkungan.

#### b. Dokumentasi

Dalam pengembangan media pembelajaran, peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengambilan gambar atau foto, serta rekaman video saat melakukan wawancara dengan pendidik yang mengajar di kelas 5, dan juga saat proses belajar mengajar di kelas 5. Tidak hanya itu dokumen-dokumen nilai siswa, kemudian jumlah siswa, jumlah guru, dan biodata sekolah juga termasuk kedalam dokumentasi.

#### 2. Instrumen Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari empat alternatif jawaban pada ranah kognitif sebagai alat untuk mengukur kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa. Aspek yang diukur yaitu aspek C1-C4 saja. Pada penelitian ini akan menggunakan 20 soal pilihan ganda.

**KISI KISI INSTRUMEN TES**

Sekolah	: SDN 40 Lebong
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: V/2
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Kurikulum	: 2013

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	No Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar	Sub Tema : Manusia Dan Lingkungan  Materi:Lingkungan	✓	✓					Pilihan Ganda	1,2,3,4
		3.8.2 Menganalisis penyebab terjadinya permasalahan lingkungan				✓	✓				5,6,7,8
		3.8.3 Menjelaskan dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan			✓	✓					9,10,11,12
2.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mengusulkan cara penanganan masalah lingkungan			✓	✓			Pilihan Ganda	13,14,15,16	
		4.8.2 Menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari			✓					17,18,19,20	

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur yang seharusnya diukur dan untuk melihat seberapa konsisten instrumen tersebut dalam menunjukkan fenomena pada sekelompok individu.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Ketika menguji alat pengumpul data, ada dua jenis validitas yang perlu diperhatikan: validitas isi dan validitas konstruk.<sup>40</sup> Validitas isi yaitu validitas yang digunakan untuk melihat apakah butir-butir pertanyaan pada test sudah mencakup semua materi yang hendak diukur. Di sisi lain, validitas konstruk berfokus pada setiap butir pertanyaan dengan setiap aspek yang ingin diukur harus memiliki keterkaitan. Setelah itu untuk mengukur validitas konstruk ini berfokus pada hubungan antar skor setiap item soal dengan skor total keseluruhan item. Suatu item dianggap valid jika terdapat korelasi positif yang mendukung skor total dari keseluruhan item dalam instrumen tersebut.<sup>41</sup>

Dalam pengujian instrumen dengan *multiple* faktor, validitas setiap item dianalisis melalui dua tahap korelasi. Pertama, menghitung korelasi antara skor item dengan skor faktornya. Kedua, menghitung

---

<sup>40</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), hlm 146

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm 125

korelasi antara skor item dengan total skor dari seluruh faktor yang ada.

Hasil perhitungan ini menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menjadi dasar penilaian validitas item tersebut. Nilai ini digunakan sebagai acuan untuk memutuskan apakah suatu item dapat dipertahankan atau perlu dihapus. Umumnya, sebuah item dapat dinyatakan valid apabila menunjukkan korelasi yang bermakna dengan skor totalnya.

Dalam praktiknya, pengujian validitas menggunakan program SPSS biasanya menggunakan dua metode utama: analisis korelasi *Bivariate Pearson* (juga dikenal sebagai Korelasi Produk Momen Pearson) dan analisis *Corrected Item-Total Correlation*.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal

Y : Jumlah skor seluruh soal

Kriteria Valid : Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dinyatakan valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,361	0,365	valid
2	0,361	0,479	valid
3	0,361	0,438	valid
4	0,361	0,537	valid
5	0,361	0,383	valid
6	0,361	0,448	valid
7	0,361	0,381	valid
8	0,361	0,398	valid
9	0,361	0,483	valid
10	0,361	0,606	valid
11	0,361	0,591	valid
12	0,361	0,560	valid
13	0,361	0,465	valid
14	0,361	0,501	valid
15	0,361	0,575	valid
16	0,361	0,453	valid
17	0,361	0,516	valid
18	0,361	0,433	valid
19	0,361	0,449	valid
20	0,361	0,431	valid

Sumber. *output spss 25*

Hasil uji validitas pada tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa  $R_{\text{tabel}}$ nya sebesar 0,361 dengan  $N = 30$ , pada uji coba instrumen ini peneliti menguji dengan menggunakan 30 siswa di SDN 134 Rejang Lebong, sebelum disebarkan kepada siswa di sekolah tempat peneliti meneliti nantinya maka peneliti melaksanakan uji coba soal terlebih dahulu untuk melihat apakah soal yang dibuat peneliti benar-benar valid. Dari tabel uji validitas diatas dapat dilihat pada soal nomor 1 bahwa nilai  $R_{\text{hitung}}$ nya lebih besar dari pada  $R_{\text{tabel}}$ nya  $0,365 > 0,361$

begitu juga pada soal-soal berikutnya  $R_{hitungnya} > R_{tabelnya}$ , maka soal dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menilai sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang akurat dan stabil, meskipun digunakan pada waktu yang berbeda untuk mengukur gejala yang sama dalam suatu kelompok responden.<sup>42</sup>

Dalam konteks penelitian ini, metode yang dipilih untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang perhitungannya dilakukan melalui analisis statistik menggunakan program SPSS.

Koefisien *Cronbach's Alpha* adalah statistik yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen penelitian. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* bernilai 0,70 atau lebih. Untuk mengetahui apakah item soal reliabel atau tidak, bisa dilihat dari tabel output "*Reliability Statistic*", jika nilai item soal  $> 0.70$  maka dinyatakan "Reliabel" begitupun sebaliknya jika  $< 0.70$  maka item soal dinyatakan "tidak Reliabel".

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta 2010), hlm 86

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma^2/b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2/b$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.814	20

Sumber.output spss 25

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *version 25*, butir soal dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dengan menggunakan signifikansi 5%. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 diatas, diperoleh hasil nilai *Alpha* 0,814 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dinyatakan reliabel.

### 3.Tingkat Kesukaran

Menurut arikunto penentuan kelayakan soal perlu memerhatikan apa tujuan penggunaan soal tersebut, apabila soal tes

digunakan untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa maka soal tes biasanya menggunakan soal tidak terlalu susah dan juga tidak terlalu mudah.<sup>43</sup>

Rumusan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soalnya sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{Jx}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyak Siswa Yang Menjawab Benar

Jx : Jumlah Seluruh Siswa Peserta Tes

Adapun tingkat kesukarannya dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kualifikasi Tingkat Kesukaran

<b>P-P</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00-0,29	Sukar
0,30-0,69	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber. Suharsimi Arikunto 2018

Adapun hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

<b>Butir Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
1	0,70	Mudah
2	0,53	Sedang
3	0,57	Sedang
4	0,80	Mudah
5	0,60	Sedang
6	0,73	Mudah
7	0,70	mudah

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2018), hlm 232

8	0,60	Sedang
9	0,57	Sedang
10	0,57	Sedang
11	0,77	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,63	Sedang
14	0,43	Sedang
15	0,80	Mudah
16	0,57	Sedang
17	0,63	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,67	Sedang
20	0,70	Mudah

Sumber.output spss 25

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 3.7 diatas terdapat 13 soal dengan kategori sedang, 7 soal dengan kategori mudah, dan 0 soal dengan kategori sukar.

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan cara sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>44</sup> Cara menentukan Daya Pembeda Butir Tes dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

J = Jumlah peserta didik

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm 235

benar

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan

Benar

Tabel 3. 9 Kriteria daya pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,21 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber. Suharsimi Arikunto 2018

Adapun hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal

<b>Butir Soal</b>	<b>Daya Beda</b>	<b>Kategori</b>
1	0.270	Cukup
2	0.385	Cukup
3	0.341	Cukup
4	0.468	Baik
5	0.282	Cukup
6	0.363	Cukup
7	0.287	Cukup
8	0.299	Cukup
9	0.527	Baik
10	0.510	Baik
11	0.488	Baik
12	0.375	Baik
13	0.412	Baik
14	0.317	Cukup
15	0.509	Baik
16	0.357	Cukup
17	0.429	Baik
18	0.340	Baik
19	0.358	Cukup
20	0.340	Cukup

Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas terdapat 11 soal dengan kategori cukup, 9 soal dengan kategori baik, dan 0 soal dengan kategori kurang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mengatur urutan data, mengurutkannya menjadi sebuah kategori-kategori dengan satuan uraian dasar. Analisis data juga dapat dikatakan suatu merinci data secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan sebuah ide.<sup>45</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah sebuah proses untuk mengatur urutan data kemudian membagi menjadi kategori agar nanti ditemukan tema dan dapat merumuskan idenya.

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan menyusun data sesuai kebutuhan analisis. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Selanjutnya, untuk mendukung hasil data kuantitatif, peneliti menganalisis kemampuan memahami isu lingkungan

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa teknik analisis data akan digunakan. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang akan diterapkan:

---

<sup>45</sup> Dewi Kurniasari, Yudi Rusfiana,, Agus Subagyo dan Rira Nurhadawati, Teknik Analisa (Bandung : Alfabeta Cv 2021), hlm 5

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, *pretest* dan *posttest* akan diberikan kepada kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) sebelum dan sesudah intervensi. Sedangkan Instrumen tes yang valid dan reliabel digunakan untuk mengukur kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa kelas 5.

### 2. Analisis Deskriptif

Menghitung statistik deskriptif seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan varians untuk skor *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok baik kontrol maupun eksperimen. Ini memberikan gambaran umum tentang distribusi data dan perbandingan awal antara kelompok eksperimen dan kontrol.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas seperti *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* yang akan digunakan untuk memastikan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak uji statistik parametris mengasumsikan data yang normal. Untuk menguji normalitas data penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Dengan Kriteria pengujian normalitasnya adalah nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas Varians

Uji Levene akan digunakan untuk memeriksa kesamaan varians antar kelompok. Uji ini memastikan bahwa varians dalam kelompok

eksperimen dan kontrol datanya homogen, apabila homogen kemudian baru bisa melanjutkan ke Uji-t.

#### 5. Uji Hipotesis

Uji-t Berpasangan (*Paired t-test*) Jika data berdistribusi normal dan variansnya homogen, uji-t berpasangan akan digunakan untuk membandingkan skor pretest dan posttest dalam kelompok yang sama.

Uji-t Tidak Berpasangan (*Independent t-test*) Uji-t tidak berpasangan akan digunakan untuk membandingkan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini akan menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah melakukan tes.

#### 6. Interpretasi Hasil

Tingkat signifikansi (biasanya  $\alpha = 0.05$ ) akan digunakan untuk menguji hipotesis. Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka hipotesis nol akan ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### 7. Penyajian Data

Menggunakan Tabel untuk merangkum statistik deskriptif, hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis Akan disajikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SDN 40 Lebong merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Lebong Selatan, Kab. Lebong, Bengkulu. SDN 40 LEBONG didirikan pada tanggal 2 Januari 1953 dengan Nomor SK Pendirian 197/2010 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDN 40 Lebong dahulu merupakan sekolah dasar satu-satunya yang ada di Tes, lebong selatan. Sebelum bernama SDN 40 Lebong sekolah ini sudah beberapa kali mengubah nama, yang pertama SDN 01 Taba Anyar, SDN 12 Tes, SDN 05 Lebong, SDN 02 Lebong dan sekarang ditetapkan menjadi SDN 40 Lebong. Pada awal berdirinya sekolah ini SDN 40 Lebong hanya memiliki beberapa ruang kelas untuk para siswa belajar tetapi seiring berjalan dari tahun ketahun fasilitas serta ruang kelas sudah cukup memadai hingga pada saat ini ruang kelas dan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah sudah sangat baik.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Sekolah, SDN 40 Lebong, Pada tanggal 24 Februari 2025

## 2. Visi Misi Sekolah

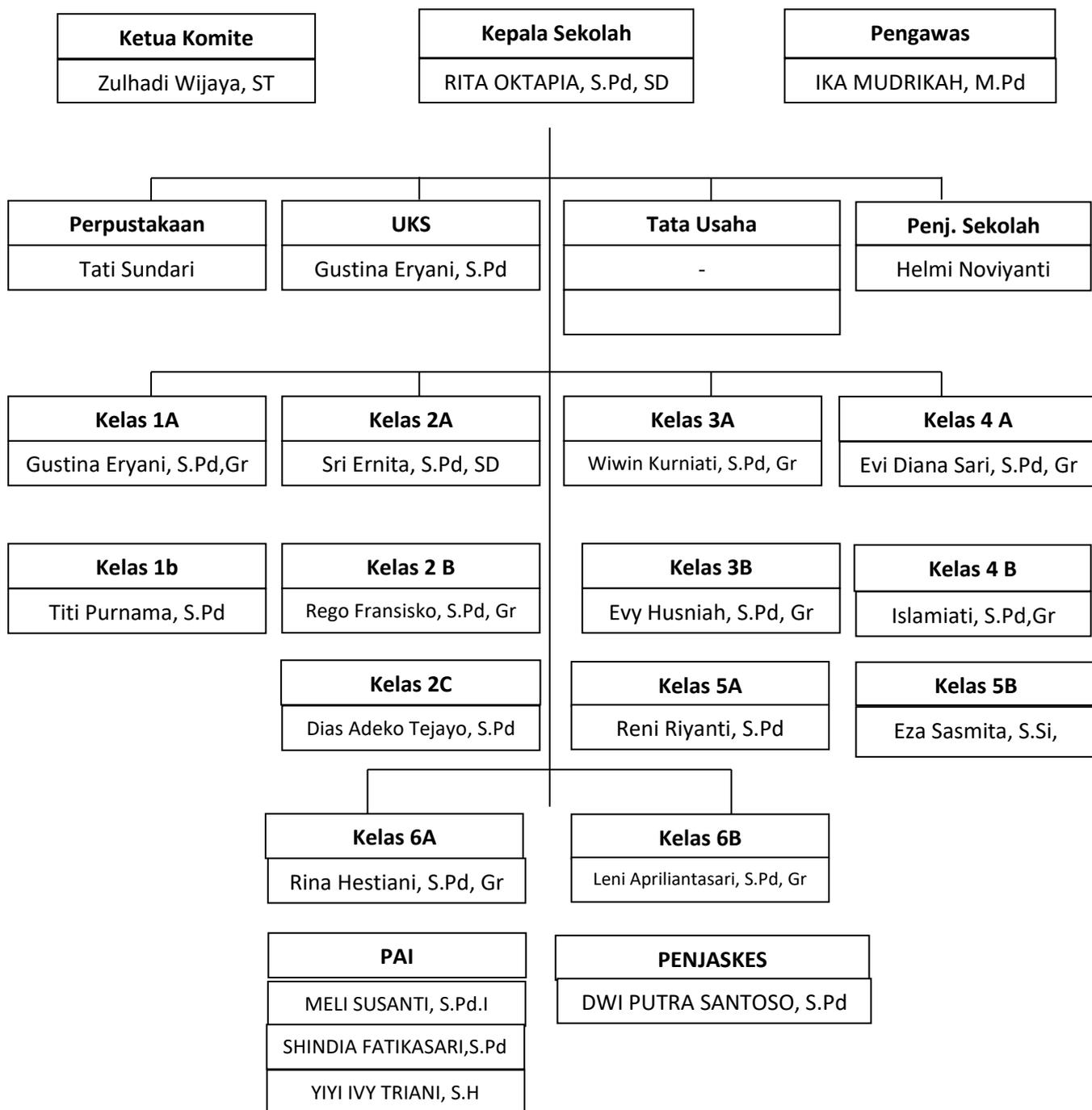
### Visi

Melahirkan generasi yang unggul dalam akademik dan non akademik serta mampu menjadi pemimpin yang islami

### Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan umum yang sesuai dengan tuntunan hidup islami
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat melahirkan generasi yang berkualitas
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan perilaku sosial yang tinggi, dapat bekerja sama dan dapat dijadikan teladan

## 3. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI****SD NEGERI 40 LEBONG**

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

## 4. Keadaan Guru Dan Siswa

## a. Keadaan Guru

Tabel 4. 1 Keadaan Guru

No	Nama Guru	NIP/NUPTK	Jabatan
1.	Rita Oktapia, S.Pd. SD	1984102982006042010	Kepala Sekolah
2.	Evi Husnia, A.md, S.Pd	0937761662300082	Guru Kelas
3.	Eza Sasmita, S.Si		Guru Kelas
4.	Gustiana Eryani, S.Pd	4133758661300013	Guru Kelas
5.	Helmi Nofianti		Penjaga Sekolah
6.	Islamiati, S.Pd		Guru Kelas
7.	Leni Apriliantasari, S.Pd.I	6757772673130052	Guru Kelas
8.	Meli Susanti, S.Pd.I	3839766667130162	Guru Agama
9.	Rego Fransisko, S.Pd	7345766667130133	Guru Kelas
10.	Reni Riyanti, S.Pd.I	6245764665230213	Guru Kelas
11.	Rina Hestiani Timuryaningsih, A.Md. S.Pd	1454761662110023	Guru Kelas
12.	Shindia Fatikasari, S.Pd	3753774675230132	Guru Agama
13.	Sri Ernita, S.Pd	1443744648300003	Guru Kelas
14.	Tati Sundari, S.Pd		Guru

			Kelas
15	Teti Febryanengsih, S.Pd		Guru Mapel
16.	Titi Furnama, S.Pd	4939776677230142	Guru Kelas
17.	Wiwin Kurniati, S.Pd	3141760662300003	Guru Kelas
18.	Yiyi Ivi Triani, S.HI	3659767668230342	Guru Agama
19	Dias Adeko Tejayo, S.Pd		Guru Kelas
20.	Dwi Putra Santoso, A.ma.Pd, S.Pd	4759764667200002	Guru Mapel
21.	Evi Diana Sari, S.Pd	8862764665230132	Guru Kelas

Sumber.Dokumentasi Sekolah

b. Keadaan Siswa

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa

No	Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	1A	1	12	12	24
2	1B	1	16	9	25
3	2A	2	12	8	20
4	2B	2	11	9	20
5	2C	2	13	9	22
6	3A	3	11	9	20
7	3B	3	12	8	20
8	4A	4	11	12	23
9	4B	4	12	12	24
10	5A	5	12	11	23
11	5B	5	13	9	22
12	6A	6	14	12	26
13	6B	6	12	13	25

## 5. Sarana Dan Prasarana

## a. Sarana

Tabel 4. 3 Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Guru	15	15	0
2	Kursi Guru	5	4	1
3	Kursi Guru	20	20	0
4	Lemari	3	3	0
5	Komputer TU	1	1	0
6	Printer TU	2	2	0
7	Papan Panjang	10	10	0
8	Tempat Sampah	1	1	0
9	Tempat cuci tangan	1	1	0
10	Jam Dinding	1	1	0
11	Kursi Kerja	3	3	0
12	Meja Kerja / sirkulasi	1	1	0
13	Papan pengumuman	1	1	0
14	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	1	0
15	Taplak meja	25	25	0
16	Papan Statistik	1	1	0
17	Meja Siswa	10	10	0
18	Kursi Siswa	24	24	0
19	Papan Tulis	1	1	0
20	Lemari	1	1	0
21	Komputer	1	1	0
22	Tempat Sampah	1	1	0
23	Jam Dinding	1	1	0
24	Kursi Pimpinan	1	1	0
25	Meja Pimpinan	1	1	0
26	Kursi dan Meja Tamu	1	1	0
27	Simbol Kenegaraan	1	1	0
28	Pengeras Suara	1	1	0
29	Brankas	1	0	1
30	Filing Kabinet	1	0	1

31	Komputer Dan Printer	1	1	0
32	Papan Statistik	1	1	0
33	Meja Siswa	20	20	0
34	Kursi Siswa	28	28	0
35	Papan Tulis	1	1	0
36	Lemari	1	1	0
37	Rak hasil karya peserta didik	1	1	0
38	Tempat Sampah	1	1	0
39	Tempat cuci tangan	1	1	0
40	Jam Dinding	1	1	0
41	Kotak kontak	1	1	0
42	Simbol Kenegaraan	1	1	0
43	Perlengkapan kebersihan	1	1	0
44	Alat Peraga	1	1	0
45	Papan Pajang	1	1	0
46	Soket Listrik	1	1	0
47	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	1	0
48	Meja Siswa	1	1	0
49	Meja Siswa	1	1	0
50	Kursi Siswa	20	20	0
51	Kursi Siswa	1	1	0
52	Meja Guru	1	1	0
53	Kursi Guru	1	1	0
54	Papan Tulis	1	1	0
55	Lemari	1	1	0
56	Rak hasil karya peserta didik	1	1	0
57	Tempat Sampah	1	1	0
58	Tempat cuci tangan	1	1	0
59	Jam Dinding	1	1	0
60	Kotak kontak	1	1	0
61	Simbol Kenegaraan	1	1	0
62	Perlengkapan kebersihan	1	1	0
63	Alat Peraga	1	1	0
64	Papan Pajang	1	1	0
65	Soket Listrik	1	1	0
66	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	1	0
67	Meja Siswa	1	0	1
68	Kursi Siswa	1	0	1

69	Meja Guru	1	0	1
70	Kursi Guru	1	0	1
71	Lemari	1	0	1
72	Meja Siswa	1	1	0
73	Meja Siswa	20	20	0
74	Kursi Siswa	28	28	0
75	Meja Guru	1	1	0
76	Kursi Guru	1	1	0
77	Papan Tulis	1	1	0
78	Lemari	1	1	0
79	Rak hasil karya peserta didik	1	1	0
80	Papan Panjang	1	1	0
81	Tempat Sampah	1	1	0
82	Tempat cuci tangan	1	1	0
83	Jam Dinding	1	1	0
84	Kotak kontak	1	1	0
85	Simbol Kenegaraan	1	1	0
86	Perlengkapan kebersihan	1	1	0
87	Alat Peraga	1	1	0
88	Papan Pajang	1	1	0
89	Soket Listrik	1	1	0
90	Soket Listrik/Kotak Kontak	1	1	0
91	Meja Siswa	1	0	1
92	Kursi Siswa	1	0	1
93	Kursi Siswa	1	0	1
94	Kursi Siswa	1	0	1
95	Meja Guru	1	0	1
96	Kursi Guru	1	0	1
97	Papan Tulis	1	0	1
98	Lemari	1	0	1
99	Rak hasil karya peserta didik	1	0	1
100	Papan Panjang	1	0	1
101	Tempat Sampah	1	0	1
102	Jam Dinding	1	0	1
103	Kotak kontak	1	0	1
104	Simbol Kenegaraan	1	0	1
105	Perlengkapan kebersihan	1	0	1
106	Lemari/Rak	1	0	1

107	Papan Pajang	1	0	1
108	Lemari	1	1	0
109	Tempat Sampah	1	1	0
110	Tempat cuci tangan	1	1	0
111	Jam Dinding	1	1	0
112	Tempat Tidur UKS	1	1	0
113	Lemari UKS	1	1	0
114	Meja UKS	2	2	0
115	Kursi UKS	1	1	0
116	Kursi UKS	1	1	0
117	Catatan Kesehatan Siswa	1	1	0
118	Perlengkapan P3K	1	1	0
119	Tandu	1	1	0
120	Selimut	1	1	0
121	Tensimeter	1	1	0
122	Termometer Badan	1	1	0
123	Timbangan Badan	1	1	0
124	Timbangan Badan	1	1	0
125	Pengukur Tinggi Badan	1	1	0
126	Perlengkapan kebersihan	1	1	0
127	Perlengkapan makan dan minum	24	24	0
128	Perlengkapan memasak	5	5	0
129	Perlengkapan mencuci	1	1	0
130	Tempat Sampah	1	1	0
131	Kloset Jongkok	1	1	0
132	Tempat Air (Bak)	1	1	0
133	Gayung	1	1	0
134	Gantungan Pakaian	1	1	0
135	Gayung (Small Bucket)	1	1	0
136	Gayung Air	1	1	0
137	Tempat Air	1	1	0
138	Tempat Sampah	1	1	0
139	Kloset Jongkok	1	1	0
140	Tempat Air (Bak)	1	1	0
141	Gayung	1	1	0
142	Gantungan Pakaian	1	1	0
143	Gayung (Small Bucket)	1	1	0

144	Gayung Air	1	1	0
145	Tempat Air	1	1	0
146	Tempat Sampah	1	1	0
147	Kloset Jongkok	1	1	0
148	Tempat Air (Bak)	1	1	0
149	Gayung	2	2	0

Sumber.Dokumentasi Sekolah

b. Prasarana

Tabel 4. 4 Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Dapur		5	2
2	Jamban Laki laki	1	1	1
3	Jamban Perempuan	2	1	1
4	KANTOR GURU		8	7
5	PERPUSTAKAAN		6	5
6	Ruang Kelas 1A		8	7
7	Ruang Kelas 2A		9	8
8	Ruang Kelas 2B		8	7
9	Ruang Kelas 3 A		8	7
10	Ruang Kelas 3B		7	8
11	Ruang Kelas 4A		9	8
12	Ruang Kelas 4B		9	8
13	Ruang Kelas 5B		9	8
14	Ruang Kelas 6		9	8
15	Ruang Kelas 6B		8	7
16	Ruang Kepsek		8	7
17	Rumdis Guru		6	5
18	Rumdis Guru		6	7
19	RUMDIS KEPSEK		8	6
20	UKS		5	2
21	WC Guru		3	4
22	WC GURU		2	1
23	WC Siswa		2	1
24	WC SISWA		2	1

Sumber.Dokumentasi Sekolah

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa kelas 5 SDN 40 Lebong “. Maka peneliti melakukan penelitian pada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pertama, pada kelas eksperimen sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu :

1. Siswa diberi pretest sebelum mendapat perlakuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi.
2. Kemudian setelah siswa melaksanakan pretest siswa diberi perlakuan dengan memberikan materi tentang isu lingkungan, kemudian guru menjelaskan menggunakan media pembelajaran poster, guru menjelaskan satu persatu poster tersebut tentang gambaran isu lingkungan yang terjadi yang disajikan dalam sebuah gambar, nantinya siswa akan bisa menganalisis isu lingkungan yang mereka lihat pada gambar.
3. Setelah itu baru siswa diberikan posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Pada kelas kontrol urutan pelaksanaannya sama seperti kelas eksperimen tetapi hanya dibedakan pada penggunaan mediana saja,

pada kelas kontrol tidak menggunakan media atau dilaksanakan secara konvensional.

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing kelas baik eksperimen maupun kontrol disajikan pada deskripsi data berikut ini.

### 1. Deskripsi Data

#### a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, Peneliti melakukan sebuah test pada kelas eksperimen yaitu kelas 5A dengan jumlah siswa 23 yang dimana tes tersebut terdiri dari pretest dan posttest dengan jumlah 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5. Peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Achmad Chiko Ramadan	70	85
2	Adjeriah Keyne	60	65
3	Afifa Amelia	60	75
4	Ahmad Azim	55	90
5	Andini Fhadilah	50	70
6	Aulia Syahira Utami	65	80
7	Dipa Okte Purnama	80	90
8	Fauzi	55	65
9	Jelita Handayani	65	70
10	Kiandra Ramadina	75	80
11	M. Aziz Alfattah	70	70
12	Muhammad Samgani R	75	80

13	M. Martin Aldion	45	50
14	Nabil Putra Rodesta	85	95
15	Pristian Alfarizi	50	70
16	Rafa Wira Danista	45	65
17	Satria Fairus Pratama	50	75
18	Septa Tri Agustin	65	75
19	Septi Aprilia	70	85
20	Suci Wulandari	65	70
21	Virgo Delan Aprilio	65	80
22	Zalva Adila Ilfina	75	80
23	Adistia Melvin Anugrah	55	70

#### 1) Pretes Kelas Eksperimen

Pretes dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum mereka diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis poster. Data penelitian yang diperoleh Peneliti menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63,04 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Pretes Kelas Eksperimen

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preteskelas eksperimen	23	45	85	63.04	11.154
Valid N (listwise)	23				

Sumber.output spss 25

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 85, sedangkan

skor minimum adalah 45 dan skor rata-rata 63,04 dengan standar deviasi 11,154.

Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
45	2	9%
50	3	13%
55	3	13%
60	2	9%
65	5	22%
70	3	13%
75	3	13%
80	1	4%
85	1	4%
<b>Mean</b>	<b>63,04</b>	
<b>Median</b>	<b>65</b>	
<b>Modus</b>	<b>65</b>	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata pretest sebesar 63,04, median 65,dan modus 65.

## 2) Posttest Kelas Eksperimen

Posttest dilakukan untuk untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis poster. Data penelitian yang diperoleh

Peneliti nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,43 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Postest Kelas Eksperimen

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postestkelaseksperimen	23	50	95	75.43	10.103
Valid N (listwise)	23				

Sumber.output spss 25

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 95, sedangkan skor minimum adalah 50 dan skor rata-rata 75,43 dengan standar deviasi 10,103.

Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi Postest Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
50	1	4%
65	3	13%
70	6	26%
75	3	13%
80	5	22%
85	2	9%
90	2	9%
95	1	1%
<b>Mean</b>	<b>75,43</b>	
<b>Median</b>	<b>75</b>	

<b>Modus</b>	<b>70</b>
--------------	-----------

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata posttest sebesar 75,43, median 75,dan modus 70

b. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, Peneliti melakukan sebuah test pada kelas kontrol yaitu kelas 5B dengan jumlah siswa 21 yang dimana tes tersebut terdiri dari pretest dan posttest dengan jumlah 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5. Peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Alwazih Mikeyla A	55	75
2	Cinara Putri Ramadani	70	70
3	Fabregas Fawira	60	65
4	Fartan Kurniawan	55	55
5	Fauza	60	75
6	Fira Anggraini	60	65
7	Geysa Nazmi Khairul	65	70
8	Keyla Afifah	70	75
9	M.Walqy Pratama	65	70
10	M.Zandi Syaputra	55	60
11	M.Fikri Adriansyah	60	70
12	Nia Ramadani	80	90
13	Rahmatullah Alwadu	50	60
14	Ramos Putra Yadi	70	70

15	Reksi Maynaqi A	65	70
16	Sahyra Arsazia Kumara	50	65
17	Shazia Qaireen Wijaya	55	80
18	Vina Tri Puspita	75	80
19	Zaqi Kenziofa	50	70
20	Zhean Vhanieza	60	65
21	Jio Alfaro	50	60

### 1) Pretest Kelas Kontrol

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis poster atau konvensional. memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 60,95 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelasKontrol	21	50	80	60.95	8.605
Valid N (listwise)	21				

Sumber.output spss 25

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol adalah 80, sedangkan skor minimum adalah 50 dan skor rata-rata 60,95 dengan standar deviasi 8,605.

Tabel 4. 12 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase
50	4	19%

55	4	19%
60	5	24%
65	3	14%
70	3	14%
75	1	5%
80	1	5%
<b>Mean</b>	<b>60,95</b>	
<b>Median</b>	<b>65</b>	
<b>Modus</b>	<b>60</b>	

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata pretest sebesar 60,95, median 65,dan modus 60

## 2) Postest Kelas Kontrol

Postest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis poster atau konvensional .Peneliti memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 69,52 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Deskriptif Postest Kelas Kontrol

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PostestKelasKontrol	21	55	90	69.52	8.047
Valid N (listwise)	21				

Sumber.output spss 25

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol adalah 90, sedangkan skor minimum adalah 55 dan skor rata-rata 69,52 dengan standar deviasi 8,047.

Tabel 4. 14 Hasil Distribusi Frekuensi Postest Kelas kontrol

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
55	1	10%
60	3	10%
65	4	10%
70	7	14%
75	3	24%
80	2	14%
90	1	10%
<b>Mean</b>	<b>69,52</b>	
<b>Median</b>	<b>70</b>	
<b>Modus</b>	<b>70</b>	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata pretest sebesar 69,52, median 70,dan modus 70.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam Penelitian ini untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan independent t-test (uji t). Untuk itu dalam uji-t pada setiap variabel harus berdistribusi normal dari data pretest

dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hasil dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil pretest dan posttest merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan pada penelitian ini memiliki sample  $> 50$  maka lihat nilai signya pada *shapiro wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribui normal jika nilai sig  $> 0,05$ , sdenagkan data yang tidak normal jika nilai sig  $< 0,05$ . Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel uji normalitas SPSS 25 dibawah ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa pada Materi IPA Kelas 5	Pretest Kelas Eksperimen	.135	23	.200 <sup>*</sup>	.963	23	.533
	Posttest Kelas Eksperimen	.139	23	.200 <sup>*</sup>	.958	23	.424
	Pretest Kelas Kontrol	.163	21	.149	.933	21	.156
	Posttest Kelas Kontrol	.191	21	.045	.948	21	.314

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai sig pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signya  $> 0,05$ . Pada kelas ekpserimen nilai sig pretestnya  $0,553 > 0,05$ , nilai sig posttestnya  $0,424 > 0,05$ . Dan pada kelas kontrol nilai sig pretestnya  $0,156 > 0,05$ , nilai sig

postestnya  $0,314 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak maka dapat dilihat dari hasil nilai signya pada tabel. Jika nilai sig yang diperoleh  $> 0,05$  maka datanya homogen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5	Based on Mean	1.392	1	42	.245
	Based on Median	1.413	1	42	.241
	Based on Median and with adjusted df	1.413	1	41.5 12	.241
	Based on trimmed mean	1.362	1	42	.250

Sumber.output spss 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *sig based on mean* untuk varians hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 sekitar adalah sebesar  $0,245$ , karena nilai sig  $0,24 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Dikarena disini peneliti ingin melihat pengaruh dari media pembelajaran poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pad materi IPAS, maka menggunakan uji independent samples test.

Nilai sig menjadi pedoman untuk melihat apakah berpengaruh atau tidak.

Jika nilai sig 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima

Jika nilai sig 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample t Test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA kelas 5	Equal variances assumed	1.392	0.245	2.133	42	.039	5.911	2.771	.318	11.504
	Equal variances not assumed			2.155	41.275	.037	5.911	2.743	.373	11.449

Sumber.output spss 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig 2-tailed yang diperoleh ialah 0,039. Dapat dilihat bahwa nilai sig 2-tailed  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dari data yang dipaparkan diatas, untuk hasil rangkumannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 18  
Rangkuman hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas	Nilai Rata-rata	
		Pretest	Posttest
1	Eksperimen	63,04	75,43
2	Kontrol	60,95	69,52

Dari tabel 4.18 diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai pretest baik pada kelas ekperimen maupun kontrol meningkat ketika sudah diberi perlakuan, nilai posttest yang siswa dapatkan lebih unggul dari pada nilai pretest sebelum diberikan perlakuan. Dan juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas ekperimen juga lebih unggul dari kelas kontrol. Hasil posttest kelas ekperimen dengan menggunakan media poster yaitu 75,43 dan kelas kontrol dengan hanya menggunakan buku atau konvensional yaitu 69,52.

Tabel 4. 19  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis

No	Uji Prasyarat Analisis	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas		
	a. Pretest Kelas Eksperimen	0,533	Normal
	b. Posttest Kelas Eksperimen	0,424	Normal
	c. Pretest Kelas Kontrol	0,156	Normal
	d. Posttest Kelas Kontrol	0,314	Normal
2	Uji Homogenitas	0,24	Homogen
3	Uji Hipotesis	0,039	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> diterima ( Berpengaruh)

### Keterangan

- a) Uji Normalitas : Data berdistribusi normal jika nilai sig  $> 0,05$ , sedangkan data yang tidak normal jika nilai sig  $< 0,05$ .
- b) Uji Homogenitas : Jika nilai sig yang diperoleh  $> 0,05$  maka datanya homogen.
- c) Uji Hipotesis : Jika nilai sig 2-tailed  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh), Jika nilai sig 2-tailed  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak (Tidak Berpengaruh)

Dari tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas dari 2 kelas tersebut baik pretest maupun kontrol memperoleh nilai sig  $> 0,05$  maka datanya berdistribusi normal. Uji Homogen pada tabel memperoleh nilai sig  $> 0,05$  maka datanya homogen. Dan Uji hipotesisnya memperoleh nilai sig  $0,039 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima dan terdapat pengaruh.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (V A)

Dari hasil perhitungan diketahui nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretestnya yaitu 63,04, namun setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis poster diperoleh nilai rata-rata 75,43.

#### 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (V B)

Dari hasil perhitungan diketahui nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretestnya yaitu 60,95,

namun setelah dilakukan perlakuan dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis poster atau konvensional diperoleh nilai rata-rata 69,52.

### 3. Pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar pada materi IPA kelas 5.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5. Pada penelitian ini memiliki 45 sampel yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Setiap kelas nantinya akan diberikan pretest, perlakuan dan yang terakhir yaitu posttest. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis poster sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media atau konvensional.

Dari hasil perhitungan data yang sudah dikumpulkan diperoleh hasil pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest 63,04 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata pretest 60,95 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai lebih unggul dari kelas kontrol. Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 70,43 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 69,52 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata posttest juga kelas eksperimen memperoleh nilai lebih unggul dari kelas

kontrol dan terlihat bagaimana perbedaan ketika pembelajaran dilaksanakan menggunakan media dan ketika pembelajaran dilaksanakan tidak menggunakan media atau konvensional. Dari kedua hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis poster lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran hanya menggunakan buku atau konvensional.

Dari peningkatan hasil pretest kelas eksperimen yaitu dari 63,04 dan ketika diberi perlakuan menggunakan media dan hasil posttestnya meningkat menjadi 70,43 dapat dilihat bahwa nilainya meningkat sebesar 10,43. Selain itu untuk melihat apakah media pembelajaran berbasis poster ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat pada hasil uji hipotesis (uji independent sample t-test) diperoleh hasil nilai sig 2-tailed  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Media poster adalah sebuah media yang menyajikan ilustrasi gambar sederhana yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat membantu memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>47</sup> Dalam konteks pembelajaran dikelas

---

<sup>47</sup> Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*, Getsempena English Education Journal (GEEJ) Vol.4 No.2 November 2017, hlm 11

media poster berfungsi untuk menarik perhatian dan minat siswa, serta sebagai metode yang mendorong siswa/peserta didik agar tertarik dan menerapkan materi dalam dikehidupan sehari – hari.

Perpaduan antara gambar dengan warna akan membuat media poster ini lebih menarik dan akan menjadikan pusat perhatian para siswa, dengan adanya media ini akan membuat keterampilan berpikir kritis siswa meningkat setelah melihat gambar yang ada pada poster tersebut. Penggunaan media poster juga bertujuan agar siswa mampu menangkap makna dari materi yang dipelajari dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya. Didalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik perhatian peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis poster ini juga dapat memberikan dampak positif bagi siswa karena siswa menjadi lebih semangat untuk menerima pelajaran dan rasa ingin tahu mereka akan lebih besar ketika melihat media tersebut. Media pembelajaran poster ini berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan lebih efektif, dengan adanya media ini siswa tidak hanya mendengarkan saja materi dari guru disamping itu siswa juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis mereka dan dapat

menganalisis tentang apa yang mereka lihat pada gambar yang ada pada poster tersebut.

Dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol itu berbeda dan pada kelas eksperimen itu lebih unggul beberapa angka dibandingkan pada kelas kontrol. Karena pada kelas eksperimen guru dituntut untuk lebih berperan aktif serta kreatif untuk menarik minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, dengan adanya media tersebut akan membuat siswa lebih cepat untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis mereka, sehingga materi yang disampaikan guru lebih efektif dan tersampaikan serta mendapatkan *feedback* (timbang balik) baik itu untuk guru maupun siswa.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 40 Lebong dikelas 5 pada tanggal 17 february 2025 tentang “ Pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5 SDN 40 Lebong”. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa nilai maksimum hasil belajar yang diperoleh sebelum perlakuan (Pretest) pada kelompok eksperimen adalah 85, dengan skor minimum 45 dan rata-rata 63,04. setelah perlakuan nilai maksimum meningkat menjadi 95, dengan skor minimum 50 dan rata-rata 75,43. Untuk kelompok kontrol, nilai maksimum hasil belajar sebelum perlakuan (pretest) adalah 80, dengan skor minimum 50 dan rata-rata 60,95, serta standar deviasi 8,605. Setelah perlakuan (posttest), nilai maksimum pada kelompok kontrol mencapai 90, dengan skor minimum 55 dan rata-rata 69,52
2. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menggunakan uji independent sample t-test diperoleh hasil pada hasil uji hipotesis (uji independent sample t-test) diperoleh hasil nilai sig 2-tailed  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA kelas 5.

Dari hasil yang dipaparkan di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis poster **berpengaruh** terhadap kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa kelas 5 SDN 40 Lebong dengan dibuktikan dari hasil uji yang telah peneliti lakukan.

## **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi dari berbagai pihak sebagai masukan agar bisa menjadi lebih baik dimasa mendatang. pihak-pihak tersebut antara lain:

### 1. Peneliti Lanjutan

Peneliti yang selanjutnya saya sarankan bisa melakukan penelitian pada tingkat kelas yang berbeda dan juga periode penelitian yang lebih lama agar bisa melihat pengaruhnya ditingkat kelas yang berbeda .

### 2. Guru

Peneliti menyarankan agar guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi agar minat belajar siswa lebih meningkat dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Jika bisa variaskan media pembelajaran setiap materi yang berbeda agar siswa tidak mudah bosan.

### 3. Peserta Didik

Siswa diharapkan belajar lebih giat lagi, perhatikan ketika guru menjelaskan, pahami materi yang dijelaskan guru, jangan sibuk sendiri ketika guru didepan sedang menjelaskan materi, jika masih belum memahami materi yang dijelaskan silakan tanyakan kepada guru. Hasil yang siswa peroleh berkat kegigihan mereka dalam belajar, jika minat siswa meningkat dalam belajar maka hasil belajarnya pun akan meningkat pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi dan Hayati Fitri, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, ( Medan: Pusdikra MJ, 2020), hlm 48
- Ariani Nurlina and Maruro Zulaini. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Whidina Bhakti Persada.
- Asrul, Ananda Rusydi, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung Cita Pustaka Media, 2015
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta 2010)
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta : (Bumi Aksara 2018)
- Budiastuti Dyah dan Bandur Agustinus, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018)
- Dewi Kurniasari, Yudi Rusfiana,, Agus Subagyo dan Rira Nurhadawati, *Teknik Analisa* (Bandung : Alfabeta Cv 2021)
- Djamaludin Ahdar. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan :CV KAFAH LEARNING, 2019.
- Dokumentasi Sekolah, SDN 40 Lebong, Pada tanggal 24 Februari 2025
- Eny Winaryati, Muhammad Munsarif dkk, *Circular Model OF R&D (Model R&D Pendidikan Dan Sosial)*, Penerbit KBM Indonesia : Yogyakarta. 2021
- Fhadila Aisyah dan rizki kiki dkk, “*Pengertian Media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran*” , *Journal Of Student Research* , Vol 1, No 2, 2023
- Maharani Widiawati, Rika Fhatul Barkah dan Yulistina Nur DS, “*Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Disekolah Dasar*”, *Jurnal Pancar*, Vol 6, No 1, (2022)
- Husni EkayantiPengembangan, “*Media Pembelajaran PosterBerbasis Pictorial Riddle Untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik Kelas V di MIN 06 Jember*” (Skripsi: UIN KHAS Jember)

- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, and Aulia Nur Tanzila. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1 (2020)
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran." *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7, no. 1 (2018).
- Kementterian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jawa Barat Indonesia : Syamil Qur'an, n.d.
- Kurniasari Dewi, Rusfiana yudi , Subagyo Agus dan Nurhadawati Rira, *Teknik Analisa* (Bandung : Alfabeta Cv 2021)
- Lestari, Mei Wahyu, Intan Nur Rahmadhani, Miftakhul Huda, Hami Na'im, Raditya Ardha Kusuma, and Detalia Noriza Munahefi. "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi Dan Numerasi Di SDN 3 Krakitan." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2023
- Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris", *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* Vol.4 No.2 Novemver 2017
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, 2023
- Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Hikmah* 14, no. 1 (2017):
- Hamzah Pagara, Ahmad Syawaludin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman, *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM, Gunung Sari, 2021)
- R. Sihadi Darm o Wihardjo and Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup*(Penerbit Nem ,2021)
- Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol.2,No.1,2019
- Sefti Nurfadhilah, Tio Saputra dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di SDN Sarakan Ii Tangerang", *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 3 No.1 Maret 2021,

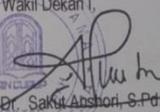
- Selvi Juniarti, “ Pengaruh Media Poster Terhadap motivasi belajar siswa di SDN 112 Rejang Lebong”. 2023
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta 2015
- Ulfa, Rafika. "*Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan.*" Al-Fathonah 1.1 (2021)
- Usep Setiawan dkk. “353233-Media-Pembelajaran-Cara-Belajar-Aktif-Gu-50e0676c.Pdf.” Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Vitria sri aryuni, Haris munandar dan Safrina junita, “Pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup untuk mneingkatkan pengetahuan siswa kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Vol 1 no 1 2022.
- Wawancara dengan Reni Riyanti, S.Pd, Ibu wali kelas 5 SDN 40 Lebong, diruang kelas V pada tanggal 17 Februari 2025
- Wihardjo, R. Sihadi Darmo, and Henita Rahmayanti. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit Nem, 2021
- Widiawati Maharani, Barkah, Rika Fhatul dan DS, Yulistina Nur, “Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Disekolah Dasar”, *Jurnal Pancar*, Vol 6, No 1, (2022) hlm 182
- Zulfa, Vania, Milson Max, and Irfan Ilyas. “Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global.” *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 5, no. 1 (2019)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 2

**Surat Permohonan Izin Penelitian**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS TARBIIYAH</b>	
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119		
Nomor	: <b>71</b> /In.34/FT/PP.00.9/02/2025	05 Februari 2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Tia Agustin	
NIM	: 21591210	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster terhadap Kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong	
Waktu Penelitian	: 05 Februari s.d 05 Mei 2025	
Tempat Penelitian	: SDN 40 Lebong	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan Wakil Dekan I,  Dr. Sakul Anshori, S.Pd.t., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
Tembusan : disampaikan Yth :		
1. Rektor		
2. Werek 1		
3. Ka. Biro AUAK		

## Lampiran 3

## Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jln. Raya Curup – Muara Aman 39164*

---

**REKOMENDASI**  
**Nomor : 070/10/DPMPTSP-04/2025**

**TENTANG PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatangan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Dekan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 72/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 05 Feruari 2025 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 14 Februari 2025.

Nama Peneliti /NIM : TIA AGUSTIN /21591210  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster terhadap Kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong.**  
Tempat Penelitian : SDN 40 LEBONG  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 05 Februari 2025 s/d 05 Mei 2025  
Penanggung Jawab : Dekan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada intansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 14 Februari 2025



**KEPALA  
SEKRETARIS**  
**SABUTRA, SH**  
NIP.19680110 200502 1 001

**Tembusan** disampaikan kepada Yth:

- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
- Kepala Sekolah SDN 40 LEBONG
- Dekan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Yang Bersangkutan

## Lampiran 4

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SDN 40 LEBONG**  
NSS. 101260601002 / NPSN . 10701971  
Alamat : *Jln Pariwisata I Danau Tes 39162*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NO. 11 /20/SDN40-L/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RITA OKTAPIA, S.Pd, SD  
NIP : 198410282006042010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN 40 Lebong

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Tia Agustin  
NIM : 21591210  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah selesai melakukan penelitian di SDN 40 Lebong, terhitung mulai tanggal 5 Februari 2025 sampai dengan tanggal 5 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 SDN 40 Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Selatan, 24 Februari 2025

Kepala Sekolah

  
**RITA OKTAPIA, S.Pd, SD**  
**NIP. 1984102982006042010**



## Lampiran 5

**Surat Pernyataan Validasi Instrumen****SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Siti Zulaiha, M.Pd.I**

Nip : 198308202011012008

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Tia Agustin

Nim : 21591210

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh media pembelajaran berbasis poster terhadap kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa kelas 5 SDN 40 Leborg**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 04 Februari 2025  
Validator



**Siti Zulaiha M.Pd.I**  
**Nip.198308202011012008**

Lampiran 6

### Kartu Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admo@iaincurup.ac.id](mailto:admo@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

DEPAN

NAMA: Tia Agustina  
NIM: 21921210  
PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
FAKULTAS: Tarbiyah  
DOSEN PEMBIMBING I: Dr. H. Kurniawan, S. Ag, M.Pd  
DOSEN PEMBIMBING II: Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Roster Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Lingkungan sekitar siswa kelas 5 RUMAH LEBONG  
MULAI BIMBINGAN: 14 Desember 2024  
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	19/12/24	Konsultasi Bab II	
2.	25/12/24	Konsultasi Bab III	
3.	27/1/25	Revisi Bab III	
4.		Revisi Bab III	
5.	11/3/25	Revisi Bab III	
6.		Revisi Bab III	
7.	18/3/25	Revisi Bab III	
8.	15/3/25	Revisi Bab III	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I, CURUP, .....202  
PEMBIMBING II, .....

DR. H. KURNIAWAN, S. Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
NIP. 199108242020122005

\* Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I  
\* Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II  
\* Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admo@iaincurup.ac.id](mailto:admo@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

BELAKANG

NAMA: Tia Agustina  
NIM: 21921210  
PROGRAM STUDI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
FAKULTAS: Tarbiyah  
PEMBIMBING I: Dr. H. Kurniawan, S. Ag, M.Pd  
PEMBIMBING II: Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Roster Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Lingkungan sekitar siswa kelas 5 RUMAH LEBONG  
MULAI BIMBINGAN: 20 November 2024  
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	24/1/2024	Bab I (Latar Belakang)	
2.	11/12/2024	Perbaikan Bab I dan konsultasi Bab II	
3.	3/2/2025	Acc Bab Penelitian	
4.	10/3/2025	Perbaikan tulisan sesuai pedoman	
5.	14/4/2025	Acc Ujian	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I, CURUP, .....202  
PEMBIMBING II, .....

DR. H. KURNIAWAN, S. Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
NIP. 199108242020122005

## Lampiran 7

## Hasil Cek Plagiasi

TIA AGUSTIN Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Kemampuan Memahami Isu Lingkungan Sekitar Siswa Kelas 5 Sdn 40 Lebong

## ORIGINALITY REPORT

**38%**  
SIMILARITY INDEX

**37%**  
INTERNET SOURCES

**20%**  
PUBLICATIONS

**18%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.stitpn.ac.id">ejournal.stitpn.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id">jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinib.ac.id">repository.uinib.ac.id</a> Internet Source	1%
<hr/>		
9	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
11	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://ejournal.bbg.ac.id">ejournal.bbg.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://journal.actual-insight.com">journal.actual-insight.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	1%

## Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 40 Lebong  
**Kelas / Semester** : V (lima)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Sub Tema 1** : Manusia Dan Lingkungan  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Pembelajaran Ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 × 45 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar
	3.8.2 Menganalisis penyebab terjadinya permasalahan lingkungan
	3.8.3 Menjelaskan dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari	4.8.1 Mengusulkan cara penanganan masalah lingkungan

berbagai sumber	4.8.2 Menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari
-----------------	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang materi lingkungan siswa mampu memahami lebih jelas tentang permasalahan lingkungan dan solusinya .
2. Setelah guru menjelaskan dengan menggunakan media poster siswa mampu memahami isu lingkungan yang ada disekitarnya dengan baik dan dapat menerapkan sikap peduli lingkungan dengan bijaksana.

### D. Materi Pembelajaran

- Isu Lingkungan Sekitar

### E. Pendekatan Dan Metode

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :
  - Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - Buku Pedoman Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media pembelajaran
  - Media Poster

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>2. Dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar</li> <li>3. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ol>	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru melakukan apersesi terhadap materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking terlebih dahulu agar lebih bersemangat untuk belajar.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi tentang lingkungan</li> <li>3. Kemudian guru menjelaskan dan mencontohkan apa saja permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekitar dan apa saja dampaknya dan bagaimana solusinya.</li> <li>4. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang isu lingkungan yang pernah terjadi di lingkungan sekitarnya .</li> <li>5. Setelah beberapa siswa berhasil menjawab, kemudia guru memperlihatkan media pembelajaran poster yang dimana poster tersebut memperlihatkan gambar tentang isu lingkungan yang pernah terjadi disekitarnya.</li> <li>6. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</li> <li>7. Kemudian guru bertanya kepada siswa dari beberapa gamabr yang ditunjukkan tadi, isu lingkungan apa yang biasa terjadi disekitarnya dan apa penyebabnya.</li> <li>8. Setelah itu guru memberikan apresiasi setiap jawaban yang diberikan oleh siswa.</li> </ol>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	5 Menit

## H. Assesment (Penilaian)

### 1. Penilaian Pembelajaran

#### a. Penilaian Afektif (Sikap)

Teknik : Observasi

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													

#### Keterangan :

K : Kurang  
 C : Cukup  
 B : Baik  
 SB : Sangat Baik

#### Keterangan Skor :

1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Sangat Baik

#### b. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Teknik : Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal			Jumlah
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Lampiran 9

Media Pembelajaran Poster



## Lampiran 10

**KISI-KISI INSTRUMEN TES**

Sekolah : SDN 40 Lebong  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas / Semester : V/2  
 Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi	Tingkat Kompetensi Pengetahuan						Bentuk Soal	No Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar	Sub Tema : Manusia Dan Lingkungan  Materi:Lingkungan	✓	✓					Pilihan Ganda	1,2,3,4
		3.8.2 Menganalisis penyebab terjadinya permasalahan lingkungan				✓	✓				5,6,7,8
		3.8.3 Menjelaskan dampak permasalahan lingkungan terhadap kehidupan			✓	✓					9,10,11,12
2.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mengusulkan cara penanganan masalah lingkungan			✓	✓			Pilihan Ganda	13,14,15,16	
		4.8.2 Menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari			✓					17,18,19,20	

Lampiran 11

### LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTEST

**Nama :**

**Kelas :**

**Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!**

1. Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?
  - a. Fotosintesis tumbuhan
  - b. Asap kendaraan bermotor
  - c. Suara burung
  - d. Cahaya matahari
  
2. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...
  - a. Menanam pohon
  - b. Membuang sampah ke sungai
  - c. Membuat resapan air
  - d. Membersihkan selokan
  
3. Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?
  - a. Read, Run, Rest
  - b. Reduce, Reuse, Recycle
  - c. Repair, Replace, Remove
  - d. Right, Ready, Responsible
  
4. Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...
  - a. Menutup kran setelah digunakan
  - b. Menyiram tanaman di pagi hari

- c. Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring
  - d. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman
5. Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...
- a. Udara menjadi lebih bersih
  - b. Hewan memiliki tempat tinggal yang layak
  - c. Terjadi bencana tanah longsor
  - d. Cuaca menjadi lebih sejuk
6. Manakah contoh energi alternatif yang ramah lingkungan?
- a. Batu bara
  - b. Minyak bumi
  - c. Energi matahari
  - d. Gas alam
7. Apa yang terjadi jika sampah plastik dibuang ke laut?
- a. Plastik akan hancur dalam sehari
  - b. Ikan-ikan akan bertambah banyak
  - c. Ekosistem laut akan terganggu
  - d. Air laut menjadi lebih bersih
8. Cara yang tepat untuk mengurangi polusi udara adalah...
- a. Membakar sampah di pekarangan
  - b. Menggunakan sepeda untuk jarak dekat
  - c. Menyalakan AC sepanjang hari
  - d. Menebang pohon di pinggir jalan
9. Akibat dari pembuangan limbah pabrik ke sungai adalah...
- a. Air sungai menjadi lebih jernih
  - b. Ikan bertambah banyak
  - c. Kualitas air menurun

- d. Tumbuhan air tumbuh subur
10. Berikut ini adalah contoh perilaku yang dapat mencegah global warming, kecuali...
- a. Menggunakan lampu hemat energi
  - b. Membakar sampah plastik
  - c. Menanam pohon
  - d. Menggunakan transportasi umum
11. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
- a. Pembakaran hutan
  - b. Penebangan pohon
  - c. Penanaman kembali hutan
  - d. Pembangunan gedung
12. Manakah yang bukan merupakan dampak dari pencemaran tanah?
- a. Tanah menjadi tidak subur
  - b. Mikroorganisme tanah mati
  - c. Tanaman tumbuh subur
  - d. Hasil panen menurun
13. Cara yang tepat untuk menghemat energi listrik adalah...
- a. Mematikan lampu saat tidak digunakan
  - b. Menggunakan AC sepanjang hari
  - c. Membiarkan TV menyala saat tidur
  - d. Menggunakan lampu yang terang di siang hari
14. Berikut ini adalah contoh sampah organik, kecuali...
- a. Daun kering
  - b. Sisa makanan
  - c. Kantong plastik
  - d. Kulit buah

15. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran air?
- Membuang limbah ke sungai
  - Menggunakan deterjen berlebihan
  - Menggunakan pupuk organik
  - Membuang sampah ke selokan
16. Manakah yang merupakan contoh pemanfaatan sampah organik?
- Membuat kerajinan dari plastik
  - Membuat kompos
  - Mendaur ulang kertas
  - Membakar sampah
17. Kegiatan berikut yang *bukan* merupakan contoh perilaku peduli lingkungan adalah..
- Membuang sampah pada tempatnya
  - Menggunakan air secukupnya
  - Membiarkan kran air terbuka setelah digunakan
  - Menanam tumbuhan di halaman rumah
18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari global warming adalah...
- Mencairnya es di kutub
  - Cuaca menjadi lebih stabil
  - Naiknya permukaan air laut
  - Perubahan iklim yang ekstrem
19. Cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik adalah...
- Membakarnya
  - Menguburnya
  - Mendaur ulang
  - Membuangnya ke sungai

20. Apa yang terjadi jika kita tidak peduli terhadap lingkungan ?
- a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat
  - b. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor dll
  - c. Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi lebih baik
  - d. Tidak ada dampak apapun

**GOOD LUCK!!**

## Lampiran 12

## LEMBAR JAWABAN SISWA UJI COBA INSTRUMEN

Nama : Pandu Frandinata

Kelas :  A

Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!

1. Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?

a. Fotosintesis tumbuhan  
 b. Asap kendaraan bermotor  
 c. Suara burung  
 d. Cahaya matahari

2. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...

a. Menanam pohon  
 b. Membuang sampah ke sungai  
 c. Membuat resapan air  
 d. Membersihkan selokan

3. Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?

a. Read, Run, Rest  
 b. Reduce, Reuse, Recycle  
 c. Repair, Replace, Remove  
 d. Right, Ready, Responsible

4. Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...

a. Menutup kran setelah digunakan  
 b. Menyiram tanaman di pagi hari  
 c. Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring  
 d. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman

5. Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...

a. Udara menjadi lebih bersih  
 b. Hewan memiliki tempat tinggal yang layak  
 c. Terjadi bencana tanah longsor  
 d. Cuaca menjadi lebih sejuk

6. Manakah contoh energi alternatif yang ramah lingkungan?

- a. Batu bara
- b. Minyak bumi
- c. Energi matahari
- d. Gas alam

7. Apa yang terjadi jika sampah plastik dibuang ke laut?

- a. Plastik akan hancur dalam sehari
- b. Ikan-ikan akan bertambah banyak
- c. Ekosistem laut akan terganggu
- d. Air laut menjadi lebih bersih

8. Cara yang tepat untuk mengurangi polusi udara adalah...

- a. Membakar sampah di pekarangan
- b. Menggunakan sepeda untuk jarak dekat
- c. Menyalakan AC sepanjang hari
- d. Menebang pohon di pinggir jalan

9. Akibat dari pembuangan limbah pabrik ke sungai adalah...

- a. Air sungai menjadi lebih jernih
- b. Ikan bertambah banyak
- c. Kualitas air menurun
- d. Tumbuhan air tumbuh subur

10. Berikut ini adalah contoh perilaku yang dapat mencegah global warming, kecuali...

- a. Menggunakan lampu hemat energi
- b. Membakar sampah plastik
- c. Menanam pohon
- d. Menggunakan transportasi umum

11. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?

- a. Pembakaran hutan
- b. Penebangan pohon
- c. Penanaman kembali hutan

d. Pembangunan gedung

12. Manakah yang bukan merupakan dampak dari pencemaran tanah?

- a. Tanah menjadi tidak subur
- b. Mikroorganisme tanah mati
- c. Tanaman tumbuh subur
- d. Hasil panen menurun

13. Cara yang tepat untuk menghemat energi listrik adalah...

- a. Mematikan lampu saat tidak digunakan
- b. Menggunakan AC sepanjang hari
- c. Membiarkan TV menyala saat tidur
- d. Menggunakan lampu yang terang di siang hari

14. Berikut ini adalah contoh sampah organik, kecuali...

- a. Daun kering
- b. Sisa makanan
- c. Kantong plastik
- d. Kulit buah

15. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran air?

- a. Membuang limbah ke sungai
- b. Menggunakan deterjen berlebihan
- c. Menggunakan pupuk organik
- d. Membuang sampah ke selokan

16. Manakah yang merupakan contoh pemanfaatan sampah organik?

- a. Membuat kerajinan dari plastik
- b. Membuat kompos
- c. Mendaur ulang kertas
- d. Membakar sampah

17. Kegiatan berikut yang *bukan* merupakan contoh perilaku peduli lingkungan adalah..

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Menggunakan air secukupnya

- c. Membiarkan kran air terbuka setelah digunakan
- Menanam tumbuhan di halaman rumah

18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari global warming adalah...

- Mencairnya es di kutub
- b. Cuaca menjadi lebih stabil
- c. Naiknya permukaan air laut
- d. Perubahan iklim yang ekstrem

19. Cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik adalah...

- a. Membakarnya
- b. Menguburnya
- Mendaur ulang
- d. Membuangnya ke sungai

20. Apa yang terjadi jika kita tidak peduli terhadap lingkungan ?

- a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat
- Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor dll
- c. Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi lebih baik
- d. Tidak ada dampak apapun

**GOOD LUCK!!**

## Lampiran 13

## Lembar Jawaban Pretest Dan Postest Kelas Eksperimen

## PRETEST

**PRETEST**

75

Nama : KIANORA RAMADHIWA

Kelas : V<sup>A</sup>/5A

Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!

1. Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?
  - a. Fotosintesis tumbuhan
  - b. Asap kendaraan bermotor
  - c. Suara burung
  - d. Cahaya matahari
  
2. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...
  - a. Menanam pohon
  - b. Membuang sampah ke sungai
  - c. Membuat resapan air
  - d. Membersihkan selokan
  
3. Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?
  - a. Read, Run, Rest
  - b. Reduce, Reuse, Recycle
  - c. Repair, Replace, Remove
  - d. Right, Ready, Responsible
  
4. Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...
  - a. Menutup kran setelah digunakan
  - b. Menyiram tanaman di pagi hari
  - c. Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring
  - d. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman
  
5. Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...
  - a. Udara menjadi lebih bersih
  - b. Hewan memiliki tempat tinggal yang layak
  - c. Terjadi bencana tanah longsor

- d. Cuaca menjadi lebih sejuk
6. Manakah contoh energi alternatif yang ramah lingkungan?
- a. Batu bara
  - b. Minyak bumi
  - c. Energi matahari
  - d. Gas alam
7. Apa yang terjadi jika sampah plastik dibuang ke laut?
- a. Plastik akan hancur dalam sehari
  - b. Ikan-ikan akan bertambah banyak
  - c. Ekosistem laut akan terganggu
  - d. Air laut menjadi lebih bersih
8. Cara yang tepat untuk mengurangi polusi udara adalah...
- a. Membakar sampah di pekarangan
  - b. Menggunakan sepeda untuk jarak dekat
  - c. Menyalakan AC sepanjang hari
  - d. Menebang pohon di pinggir jalan
9. Akibat dari pembuangan limbah pabrik ke sungai adalah...
- a. Air sungai menjadi lebih jernih
  - b. Ikan bertambah banyak
  - c. Kualitas air menurun
  - d. Tumbuhan air tumbuh subur
10. Berikut ini adalah contoh perilaku yang dapat mencegah global warming, kecuali...
- a. Menggunakan lampu hemat energi
  - b. Membakar sampah plastik
  - c. Menanam pohon
  - d. Menggunakan transportasi umum
11. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
- a. Pembakaran hutan
  - b. Penebangan pohon

- c. Penanaman kembali hutan
- d. Pembangunan gedung

12. Manakah yang bukan merupakan dampak dari pencemaran tanah?

- a. Tanah menjadi tidak subur
- b. Mikroorganisme tanah mati
- c. Tanaman tumbuh subur
- d. Hasil panen menurun

13. Cara yang tepat untuk menghemat energi listrik adalah...

- a. Mematikan lampu saat tidak digunakan
- b. Menggunakan AC sepanjang hari
- c. Membiarkan TV menyala saat tidur
- d. Menggunakan lampu yang terang di siang hari

14. Berikut ini adalah contoh sampah organik, kecuali...

- a. Daun kering
- b. Sisa makanan
- c. Kantong plastik
- d. Kulit buah

15. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran air?

- a. Membuang limbah ke sungai
- b. Menggunakan deterjen berlebihan
- c. Menggunakan pupuk organik
- d. Membuang sampah ke selokan

16. Manakah yang merupakan contoh pemanfaatan sampah organik?

- a. Membuat kerajinan dari plastik
- b. Membuat kompos
- c. Mendaur ulang kertas
- d. Membakar sampah

17. Kegiatan berikut yang *bukan* merupakan contoh perilaku peduli lingkungan adalah..

- a. Membuang sampah pada tempatnya

## POSTEST

POSTEST

Nama : KIANIRA RAMADHINA

Kelas : VA/5A

80

Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!

- Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?
  - Fotosintesis tumbuhan
  - Asap kendaraan bermotor
  - Suara burung
  - Cahaya matahari
- Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...
  - Menanam pohon
  - Membuang sampah ke sungai
  - Membuat resapan air
  - Membersihkan selokan
- Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?
  - Read, Run, Rest
  - Reduce, Reuse, Recycle
  - Repair, Replace, Remove
  - Right, Ready, Responsible
- Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...
  - Menutup kran setelah digunakan
  - Menyiram tanaman di pagi hari
  - Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring
  - Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman
- Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...
  - Udara menjadi lebih bersih
  - Hewan memiliki tempat tinggal yang layak
  - Terjadi bencana tanah longsor

d. Cuaca menjadi lebih sejuk

6. Manakah contoh energi alternatif yang ramah lingkungan?

- a. Batu bara
- b. Minyak bumi
- c. Energi matahari
- d. Gas alam

7. Apa yang terjadi jika sampah plastik dibuang ke laut?

- a. Plastik akan hancur dalam sehari
- b. Ikan-ikan akan bertambah banyak
- c. Ekosistem laut akan terganggu
- d. Air laut menjadi lebih bersih

8. Cara yang tepat untuk mengurangi polusi udara adalah...

- a. Membakar sampah di pekarangan
- b. Menggunakan sepeda untuk jarak dekat
- c. Menyalakan AC sepanjang hari
- d. Menebang pohon di pinggir jalan

9. Akibat dari pembuangan limbah pabrik ke sungai adalah...

- a. Air sungai menjadi lebih jernih
- b. Ikan bertambah banyak
- c. Kualitas air menurun
- d. Tumbuhan air tumbuh subur

10. Berikut ini adalah contoh perilaku yang dapat mencegah global warming, kecuali...

- a. Menggunakan lampu hemat energi
- b. Membakar sampah plastik
- c. Menanam pohon
- d. Menggunakan transportasi umum

11. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?

- a. Pembakaran hutan
- b. Penebangan pohon

- Penanaman kembali hutan
- d. Pembangunan gedung

12. Manakah yang bukan merupakan dampak dari pencemaran tanah?

- a. Tanah menjadi tidak subur
- b. Mikroorganisme tanah mati
- Tanaman tumbuh subur
- d. Hasil panen menurun

13. Cara yang tepat untuk menghemat energi listrik adalah...

- Mematikan lampu saat tidak digunakan
- b. Menggunakan AC sepanjang hari
- c. Membiarkan TV menyala saat tidur
- d. Menggunakan lampu yang terang di siang hari

14. Berikut ini adalah contoh sampah organik, kecuali...

- Daun kering
- b. Sisa makanan
- c. Kantong plastik
- d. Kulit buah

15. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran air?

- a. Membuang limbah ke sungai
- b. Menggunakan deterjen berlebihan
- Menggunakan pupuk organik
- d. Membuang sampah ke selokan

16. Manakah yang merupakan contoh pemanfaatan sampah organik?

- a. Membuat kerajinan dari plastik
- Membuat kompos
- c. Mendaur ulang kertas
- d. Membakar sampah

17. Kegiatan berikut yang *bukan* merupakan contoh perilaku peduli lingkungan adalah..

- a. Membuang sampah pada tempatnya

- b. Menggunakan air secukupnya  
 c. Membiarkan kran air terbuka setelah digunakan  
d. Menanam tumbuhan di halaman rumah
18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari global warming adalah...
- a. Mencairnya es di kutub  
 b. Cuaca menjadi lebih stabil  
c. Naiknya permukaan air laut  
d. Perubahan iklim yang ekstrem
19. Cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik adalah...
- a. Membakarnya  
b. Menguburnya  
 c. Mendaur ulang  
d. Membuangnya ke sungai
20. Apa yang terjadi jika kita tidak peduli terhadap lingkungan ?
- a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat  
 b. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor dll  
c. Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi lebih baik  
d. Tidak ada dampak apapun

**GOOD LUCK!!**

## Lampiran 14

## Lembar Jawaban Siswa Pretest Dan Postest Kelas Kontrol

## PRETEST

**PRETEST**



Nama : AL-wazih mikhayla 922arah

Kelas : V B

Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!

1. Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?
  - a. Fotosintesis tumbuhan
  - b. Asap kendaraan bermotor
  - c. Suara burung
  - d. Cahaya matahari
2. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...
  - a. Menanam pohon
  - b. Membuang sampah ke sungai
  - c. Membuat resapan air
  - d. Membersihkan selokan
3. Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?
  - a. Read, Run, Rest
  - b. Reduce, Reuse, Recycle
  - c. Repair, Replace, Remove
  - d. Right, Ready, Responsible
4. Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...
  - a. Menutup kran setelah digunakan
  - b. Menyiram tanaman di pagi hari
  - c. Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring
  - d. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman
5. Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...
  - a. Udara menjadi lebih bersih
  - b. Hewan memiliki tempat tinggal yang layak
  - c. Terjadi bencana tanah longsor

- d. Cuaca menjadi lebih sejuk
6. Manakah contoh energi alternatif yang ramah lingkungan?
- a. Batu bara
  - b. Minyak bumi
  - c. Energi matahari
  - d. Gas alam
7. Apa yang terjadi jika sampah plastik dibuang ke laut?
- a. Plastik akan hancur dalam sehari
  - b. Ikan-ikan akan bertambah banyak
  - c. Ekosistem laut akan terganggu
  - d. Air laut menjadi lebih bersih
8. Cara yang tepat untuk mengurangi polusi udara adalah...
- a. Membakar sampah di pekarangan
  - b. Menggunakan sepeda untuk jarak dekat
  - c. Menyalakan AC sepanjang hari
  - d. Menebang pohon di pinggir jalan
9. Akibat dari pembuangan limbah pabrik ke sungai adalah...
- a. Air sungai menjadi lebih jernih
  - b. Ikan bertambah banyak
  - c. Kualitas air menurun
  - d. Tumbuhan air tumbuh subur
10. Berikut ini adalah contoh perilaku yang dapat mencegah global warming, kecuali...
- a. Menggunakan lampu hemat energi
  - b. Membakar sampah plastik
  - c. Menanam pohon
  - d. Menggunakan transportasi umum
11. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
- a. Pembakaran hutan
  - b. Penebangan pohon

- c. Penanaman kembali hutan
- d. Pembangunan gedung

12. Manakah yang bukan merupakan dampak dari pencemaran tanah?

- a. Tanah menjadi tidak subur
- b. Mikroorganisme tanah mati
- c. Tanaman tumbuh subur
- d. Hasil panen menurun

13. Cara yang tepat untuk menghemat energi listrik adalah...

- a. Mematikan lampu saat tidak digunakan
- b. Menggunakan AC sepanjang hari
- c. Membiarkan TV menyala saat tidur
- d. Menggunakan lampu yang terang di siang hari

14. Berikut ini adalah contoh sampah organik, kecuali...

- a. Daun kering
- b. Sisa makanan
- c. Kantong plastik
- d. Kulit buah

15. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran air?

- a. Membuang limbah ke sungai
- b. Menggunakan deterjen berlebihan
- c. Menggunakan pupuk organik
- d. Membuang sampah ke selokan

16. Manakah yang merupakan contoh pemanfaatan sampah organik?

- a. Membuat kerajinan dari plastik
- b. Membuat kompos
- c. Mendaur ulang kertas
- d. Membakar sampah

17. Kegiatan berikut yang *bukan* merupakan contoh perilaku peduli lingkungan adalah...

- b. Menggunakan air secukupnya
- c. Membiarkan kran air terbuka setelah digunakan
- d. Menanam tumbuhan di halaman rumah

18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari global warming adalah...

- a. Mencairnya es di kutub
- b. Cuaca menjadi lebih stabil
- c. Naiknya permukaan air laut
- d. Perubahan iklim yang ekstrem

19. Cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik adalah...

- a. Membakarnya
- b. Menguburnya
- c. Mendaur ulang
- d. Membuangnya ke sungai

20. Apa yang terjadi jika kita tidak peduli terhadap lingkungan ?

- a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat
- b. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor dll
- c. Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi lebih baik
- d. Tidak ada dampak apapun

**GOOD LUCK!!**

## POSTEST

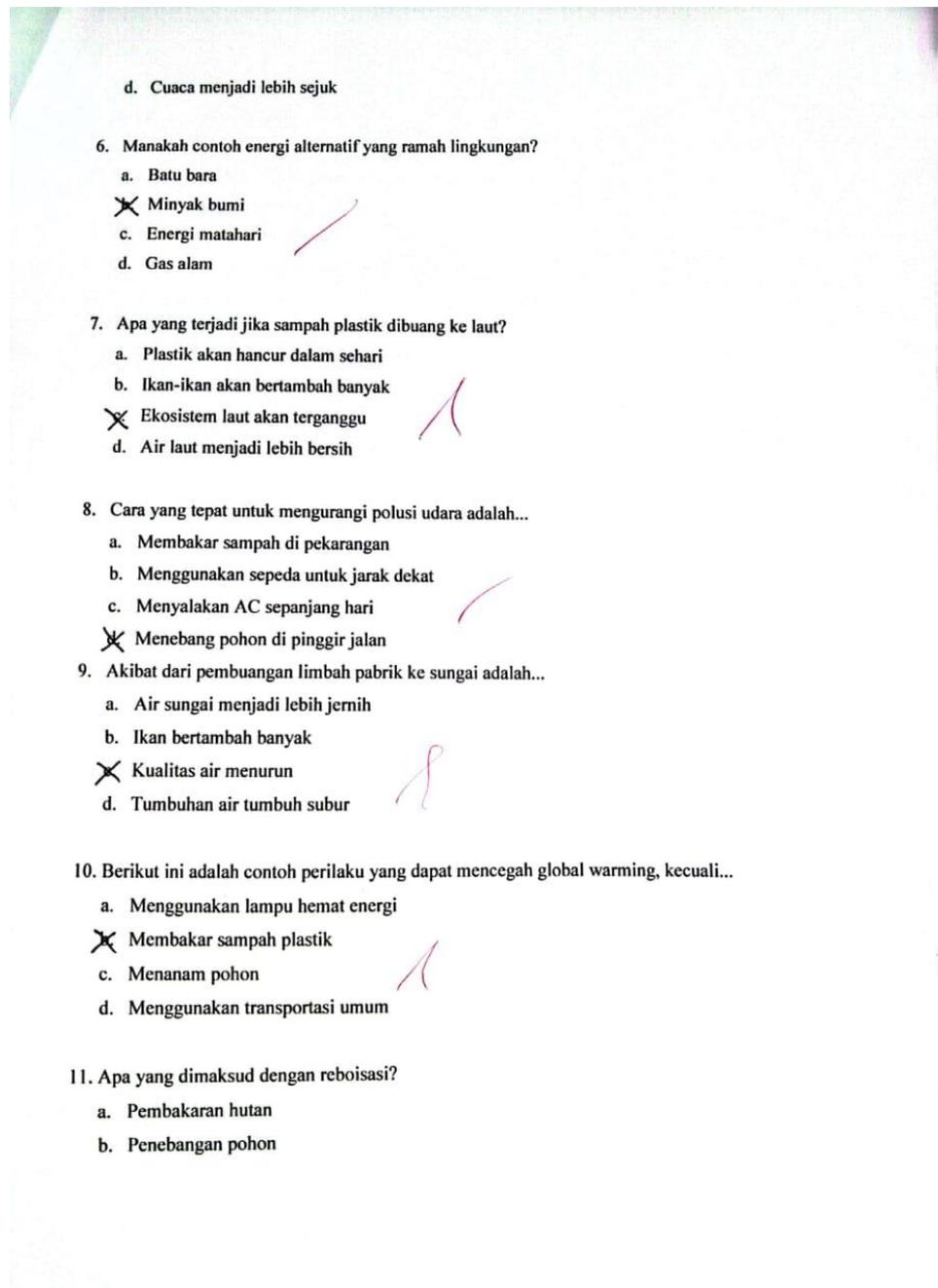
### POSTEST

Nama : Al-Wazih Mikhayla az-zhar

Kelas :

Isilah jawaban dengan cara beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar !!

1. Manakah dari berikut ini yang merupakan penyebab utama pencemaran udara?
  - a. Fotosintesis tumbuhan
  - b. Asap kendaraan bermotor
  - c. Suara burung
  - d. Cahaya matahari
  
2. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan banjir adalah...
  - a. Menanam pohon
  - b. Membuang sampah ke sungai
  - c. Membuat resapan air
  - d. Membersihkan selokan
  
3. Apa yang dimaksud dengan 3R dalam pengelolaan sampah?
  - a. Read, Run, Rest
  - b. Reduce, Reuse, Recycle
  - c. Repair, Replace, Remove
  - d. Right, Ready, Responsible
  
4. Berikut ini adalah cara menghemat air, kecuali...
  - a. Menutup kran setelah digunakan
  - b. Menyiram tanaman di pagi hari
  - c. Membiarkan kran mengalir saat mencuci piring
  - d. Menggunakan air bekas cucian untuk menyiram tanaman
  
5. Dampak dari penebangan hutan secara liar adalah...
  - a. Udara menjadi lebih bersih
  - b. Hewan memiliki tempat tinggal yang layak
  - c. Terjadi bencana tanah longsor



- b. Menggunakan air secukupnya
- c. Membiarkan kran air terbuka setelah digunakan
- d. Menanam tumbuhan di halaman rumah

18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari global warming adalah...

- a. Mencairnya es di kutub
- b. Cuaca menjadi lebih stabil
- c. Naiknya permukaan air laut
- d. Perubahan iklim yang ekstrem

19. Cara yang tepat untuk mengelola sampah plastik adalah...

- a. Membakarnya
- b. Menguburnya
- c. Mendaur ulang
- d. Membuangnya ke sungai

20. Apa yang terjadi jika kita tidak peduli terhadap lingkungan ?

- a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat
- b. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor dll
- c. Kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menjadi lebih baik
- d. Tidak ada dampak apapun

**GOOD LUCK!!**







Soal15	Pears on Correlation	0.218	0.033	.404*	.375*	0.102	0.075	0.036	0.102	.404*	0.235	0.315	.530**	0.138	0.269	1	.404*	0.138	0.354	0.354	0.036	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.247	0.861	0.027	0.041	0.591	0.692	0.849	0.591	0.027	0.210	0.090	0.003	0.466	0.150		0.027	0.466	0.055	0.055	0.849	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal16	Pears on Correlation	0.161	0.261	0.321	.404*	-0.027	-0.071	0.015	0.110	0.050	.457*	.472**	0.095	0.172	-0.050	.404*	1	-0.107	0.095	0.238	0.308	.453*
	Sig. (2-tailed)	0.394	0.164	0.083	0.027	0.885	0.709	0.939	0.563	0.794	0.011	0.008	0.617	0.363	0.794	0.027		0.574	0.617	0.206	0.097	0.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pears on Correlation	0.106	.397*	0.033	0.311	0.226	0.167	0.106	.367*	.451*	0.312	0.234	0.049	0.282	0.247	0.138	-0.107	1	-0.098	0.196	.408*	.516**
	Sig. (2-tailed)	0.578	0.030	0.864	0.094	0.230	0.378	0.578	0.046	0.012	0.094	0.212	0.797	0.131	0.189	0.466	0.574		0.607	0.300	0.025	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pears on Correlation	0.309	0.189	0.095	0.000	0.144	0.213	0.309	0.000	0.238	0.095	0.111	.400*	0.196	0.190	0.354	0.095	-0.098	1	0.250	0.000	.433*
	Sig. (2-tailed)	0.097	0.317	0.617	1.000	0.447	0.258	0.097	1.000	0.206	0.617	0.558	0.029	0.300	0.314	0.055	0.617	0.607		0.183	1.000	0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pears on Correlation	0.154	-0.094	0.238	0.000	0.000	0.213	0.154	-0.144	.381*	0.238	0.111	.400*	-0.098	0.333	0.354	0.238	0.196	0.250	1	0.309	.449*
	Sig. (2-tailed)	0.416	0.619	0.206	1.000	1.000	0.258	0.416	0.447	0.038	0.206	0.558	0.029	0.607	0.072	0.055	0.206	0.300	0.183		0.097	0.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pears on Correlation	0.206	.408*	0.015	.400*	-0.089	-0.066	-0.111	0.356	0.161	0.161	0.327	-0.154	0.257	0.132	0.036	0.308	.408*	0.000	0.309	1	.431*
	Sig. (2-tailed)	0.274	0.025	0.939	0.028	0.640	0.730	0.559	0.053	0.394	0.394	0.078	0.416	0.171	0.486	0.849	0.097	0.025	1.000	0.097		0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pears on Correlation	.365*	.479**	.438*	.537**	.383*	.448*	.381*	.398*	.606**	.591**	.560**	.465**	.501**	.417*	.575**	.453*	.516**	.433*	.449*	.431*	1
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.007	0.015	0.002	0.037	0.013	0.038	0.029	0.000	0.001	0.001	0.010	0.005	0.022	0.001	0.012	0.003	0.017	0.013	0.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17

## Uji Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.814	20

## Lampiran 18

## Uji Tingkat Kesukaran

		Statistics																			
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	S0al20
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0.70	0.53	0.57	0.80	0.60	0.73	0.70	0.60	0.57	0.57	0.77	0.67	0.63	0.43	0.80	0.57	0.63	0.67	0.67	0.70

## Lampiran 19

**Daya Beda**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	ed Item- Total Correla- tion	ch's Alpha if Item Deleted
Soal1	12.20	18.786	0.270	0.811
Soal2	12.37	18.171	0.385	0.805
Soal3	12.33	18.368	0.341	0.808
Soal4	12.10	18.300	0.468	0.802
Soal5	12.30	18.631	0.282	0.811
Soal6	12.17	18.489	0.363	0.807
Soal7	12.20	18.717	0.287	0.810
Soal8	12.30	18.562	0.299	0.810
Soal9	12.33	17.609	0.527	0.797
Soal10	12.33	17.678	0.510	0.798
Soal11	12.13	18.120	0.488	0.800
Soal12	12.23	18.323	0.375	0.806
Soal13	12.27	18.133	0.412	0.804
Soal14	12.47	18.464	0.317	0.809
Soal15	12.10	18.162	0.509	0.800
Soal16	12.33	18.299	0.357	0.807
Soal17	12.27	18.064	0.429	0.803
Soal18	12.23	18.461	0.340	0.808
Soal19	12.23	18.392	0.358	0.807
S0al20	12.20	18.510	0.340	0.808

## Lampiran 20

## Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5	Pretest Kelas Eksperimen	.135	23	.200*	.963	23	.533
	Posttest Kelas Eksperimen	.139	23	.200*	.958	23	.424
	Pretest Kelas Kontrol	.163	21	.149	.933	21	.156
	Posttest Kelas Kontrol	.191	21	.045	.948	21	.314
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

## Lampiran 21

## Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5	Based on Mean	1.392	1	42	.245
	Based on Median	1.413	1	42	.241
	Based on Median and with adjusted df	1.413	1	41.5 12	.241
	Based on trimmed mean	1.362	1	42	.250

## Lampiran 22

## Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5	Equal variances assumed	1.392	0.245	2.133	42	.039	5.911	2.771	.318	11.504
	Equal variances not assumed			2.155	41.275	.037	5.911	2.743	.373	11.449

## Lampiran 23

## Foto Dan Dokumentasi

## 1. Uji Coba Instrumen



## 2. Kelas Eksperimen

### Arahan Oleh Wali Kelas



### Pelaksanaan Pretest





### Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Poster



Pelaksanaan Postest



### 3.Kelas Kontrol

#### Pelaksanaan Pretest





Pelaksanaan Pembelajaran dengan tidak menggunakan media (Konvensional)





Pelaksanaan Postest



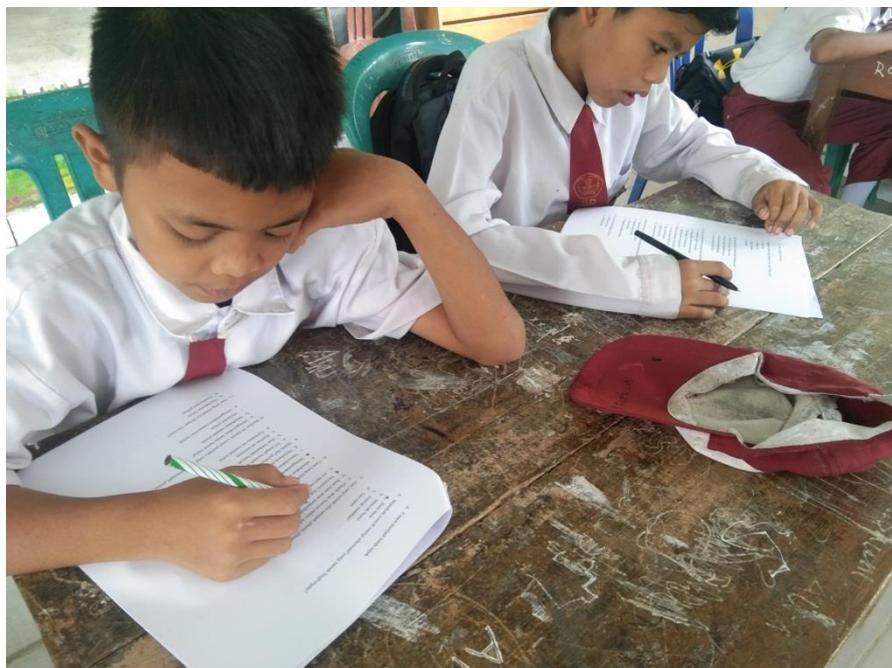


Foto bersama siswa kelas 4B



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tia Agustin, dilahirkan di Tes, 17 Agustus 2003. Merupakan anak kedua dari bapak Darmawansyah dan ibu Ernawati Penulis bertempat tinggal di Desa Tes, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Lebong pada tahun 2014 dan melanjutkan Sekolah Menengah di SMP N 01 Lebong dan menyelesaikan pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di SMA N 2 Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2021 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan insyaAllah akan menyelesaikannya studi Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2025. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas 5 SDN 40 Lebong”.